

**PENERAPAN METODE *ACTIVE KNOWLEDGE SHARING* PADA  
PEMBELAJARAN AL-QURAN HADITS UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN  
PARTISIPASI BELAJAR SISWA KELAS VII A MTs WAHID HASYIM  
YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

**NURLAILA**  
**NIM. 07410033**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2012**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurlaila  
NIM : 07410033  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 20 Juni 2012

Yang menyatakan



Nurlaila

NIM. 07410033



## **SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : persetujuan skripsi  
Lamp : 3(tiga) eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nurlaila  
NIM : 07410033  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Penerapan metode *Active Knowledge Sharing* pada pembelajaran Al-Quran Hadits untuk meningkatkan minat dan partisipasi siswa kelas VII A MTs Wahid Hasyim Yogyakarta.

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 20 Juni 2012

Pembimbing

Drs. Mujahid, M.Ag  
NIP.19670414 199403 1 002



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/201/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENERAPAN METODE ACTIVE KNOWLEDGE SHARING PADA  
PEMBELAJARAN ALQURAN HADITS UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN  
PARTISIPASI BELAJAR SISWA KELAS VII A MTs WAHID HASYIM  
YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nurlaila  
NIM : 07410033

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Selasa tanggal 17 Juli 2012

Nilai Munaqasyah : A-

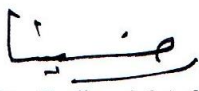
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

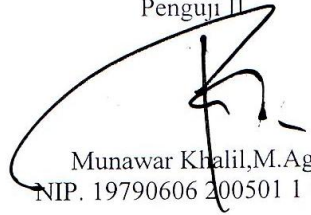
Ketua Sidang

  
Drs. Mujahid, M.Ag  
NIP. 19670414 199403 1 002

Penguji I

  
Drs. Radino, M.Ag  
NIP. 19660904 199403 1 001

Penguji II

  
Munawar Khalil, M.Ag  
NIP. 19790606 200501 1 009

Yogyakarta, 06 AUG 2012

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.  
NIP. 19590525 198503 1 005

## HALAMAN MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخارى)

*Sebaik-baik diantara kalian adalah orang yang mau belajar Al-Quran dan mengamalkan Al-Quran (Hadits Riwayat Bukhari<sup>1</sup>)*

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ  
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

*Serulah kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang mengetahui siapa yang sesat dari jalanNya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk (QS Al Maidah: 125)<sup>2</sup>*

---

<sup>1</sup> Yahya, Abi Zakariyaa, *At Thibyan fi hamalatil Qur'an*, (Jakarta: Kharomaini, 1998), hal.11

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta:PT Media Insani, 2007), hal. 286

## **PERSEMBAHAN**

**Skripsi Ini Penulis Persembahkan Kepada:**

**Almamater Tercinta**

**Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

## KATA PENGANTAR



إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شَرِّهِ وَأَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ اهْتَدَى بِهِدَاهُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.

Penulis mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan ilmu-Nya kepada semua makhluk. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda rasul Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak dibantu oleh berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu penyusun menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag selaku Pembimbing Akademik dan Pembimbing Skripsi yang dengan rela hati mengorbankan waktu dan tenaganya dalam memberikan bimbingan, pengarahan dan pengoreksian naskah skripsi ini dengan penuh ketelitian, keobyektifan dan kearifan.
4. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Luqmanul Khakim, S.Pd.Si selaku Kepala MTs Wahid Hasyim yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian guna penyusunan skripsi ini.

6. Ibu Fitrotul Muzayyanah, selaku guru bidang studi Al-Quran Hadits di kelas VII A yang memberikan kesempatan untuk bekerja sama dalam melakukan penelitian ini.
7. Segenap dewan guru, karyawan dan siswa MTs Wahid Hasyim yang telah membantu penulis dalam penelitian.
8. Siswa-siswi kelas VII A MTs Wahid Hasyim yang telah menerima penulis dan ikut membantu dalam pelaksanaan penelitian.
9. Bapak, Ibu dan adik-adikku tercinta (Atiqah, Ulun, Aziz) yang senantiasa mengiringi penulis dengan do'a, nasehat, dan curahan kasih sayang. Terima kasih banyak atas pengorban kalian.
10. Bapak KH. Jalal Suyuti, S.H. dan Ibunda Ny. Nelly Ummi Halimah sekeluarga yang senantiasa penulis harapkan do'a dan nasehatnya.
11. Sahabat-sahabatku di Asrama Halimah ( M'Zahro, M'Imas, Ulfa, Pipit, Aini, Hanik, Fatimah, Saeli, Nunung) yang selalu mensupport dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
12. Keluarga besar asrama tahassus MI Wahid Hasyim, para pembina dan anak-anak yang senantiasa menyemangati dan mendoakan penulis.
13. Seluruh sahabat PAI I '07 (Widya, Meta, Mb Lely, Sari), terimakasih atas doa kalian.
14. Teman-teman seperjuangan KKN-PPL 13'Community (Rochim, Ami, Syafiq, Rendi, Zulmi, Ipeh, Nia dan Nanang), terima kasih pengalamannya.
15. Max Al Zeinku yang selalu menyemangati dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terima kasih atas segala pengorbanan dan curahan kasih sayangnya.
16. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.



Hanya kepada Allah SWT penulis memohon segala amal baik, semoga mereka mendapat balasan yang berlipat ganda. Amin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak kekurangannya, untuk itu kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat penulis harapkan.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah SWT dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya. Amin.

Yogyakarta, 02 Juni 2012  
Penulis

**Nurlaila**  
NIM. 07410033

## ABSTRAK

NURLAILA. Penerapan metode *Active Knowledge Sharing* dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits untuk meningkatkan minat dan partisipasi belajar siswa Kelas VII A MTs Wahid Hasyim Yogyakarta. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah krisisnya minat dan partisipasi siswa terhadap pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Dengan adanya minat dan partisipasi, konsentrasi belajar akan mudah dilakukan dan materi mudah dipahami. Minat dan partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII A MTs Wahid Hasyim Yogyakarta masih tergolong rendah, hal ini disebabkan oleh kurang bervariasinya pembelajaran yang dilakukan. Guru menggunakan metode pembelajaran yang konvensional yang kurang melibatkan peran siswa dalam pembelajaran sehingga siswa kurang merespon materi yang disampaikan oleh guru dan terkesan meremehkan, akibatnya siswa bosan dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu perlu diadakannya penelitian untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan partisipasi belajar siswa. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode *Active Knowledge Sharing* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan meningkatkan minat dan partisipasi siswa kelas VII A setelah metode tersebut diterapkan.

Penelitian ini bersifat kualitatif, dengan mengambil latar MTs Wahid Hasyim Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus tindakan. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan yakni makna dan proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan minat dan partisipasi siswa melalui tindakan yang dilakukan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini menggunakan statistik sederhana untuk membantu mengungkap data. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi, catatan lapangan antar pengamat, wawancara, dan dokumentasi. Adapun urutan kegiatan penelitian mencakup: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (4) refleksi

Hasil penelitian menunjukkan: 1). Minat dan partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas VII A di MTs Wahid Hasyim sebelum pelaksanaan tindakan terlihat masih rendah. 2) Penerapan metode *Active Knowledge Sharing* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII A MTs Wahid Hasyim dilaksanakan dalam tiga siklus yang setiap siklus terdiri dari dua jam pelajaran satu kali pertemuan. Dalam pelaksanaan dengan menggunakan metode *Active Knowledge Sharing* ini berjalan dengan lancar. 3) Adanya peningkatan minat dan partisipasi belajar siswa terlihat pada antusias siswa yang bersemangat dalam mengikuti pelajaran dan berkompetisi, merespon dan memperhatikan penjelasan guru, bertanya bila mengalami kesulitan, menjaga ketenangan saat pelajaran berlangsung, menjawab pertanyaan dari guru, mau berdiskusi dengan baik, mau mempresentasikan hasil diskusi kelompok, dan mendengarkan hasil pengamatan dari kelompok lain. Secara keseluruhan peningkatan terjadi cukup baik, pada aspek minat siswa pada observasi awal sebelum tindakan memiliki nilai rata-rata 1,6 (rendah), kemudian pada siklus I 1,7 (sedang), siklus II sebesar 2,1 (sedang), siklus III sebesar 2,8 (tinggi). Sedangkan pada aspek partisipasi hasil observasi pra tindakan memiliki nilai rata-rata 1,5 (rendah), kemudian pada siklus I sebesar 1,7 (sedang), siklus II sebesar 2,5 (sedang), dan siklus III sebesar 2,7 (tinggi).

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK .....	viii
HALAMAN DAFTAR ISI .....	ix
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
D. Kajian Pustaka .....	9
E. Landasan Teori .....	11
F. Hipotesis Tindakan .....	25
G. Metode Penelitian .....	25
H. Analisis Data .....	34
I. Indikator Keberhasilan.....	37
J. Sistematika Pembahasan.....	37
BAB II : GAMBARAN UMUM MTs WAHID HASYIM .....	40
A. Letak Geografis.....	40
B. Sejarah Singkat .....	41
C. Visi, Misi, dan MTs Wahid Hasyim .....	44
D. Struktur Organisasi .....	45
E. Kurikulum .....	47
F. Keadaan Pembina .....	49
G. Keadaan Siswa, Guru dan Karyawan.....	52

BAB III	: PENERAPAN METODE <i>ACTIVE KNOWLWDGE SHARING</i> PADA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS UNTUK MENINGKATAN MINAT DAN PARTISIPASI BELAJAR SISWA KELAS VII A	
	MTs WAHID HASYIM .....	54
	A. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Sebelum Diterapkan Metode <i>Active Knowledge Sharing</i> .....	54
	1. Deskripsi Pembelajaran Awal (Observasi Pra Tindakan) .....	54
	2. Deskripsi Minat dan Partisipasi Awal Siswa Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits.....	58
	B. Penerapan Metode <i>Active Knowledge Sharing</i> pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits.....	62
	1. Penerapan Tindakan Kelas Siklus I .....	63
	2. Penerapan Tindakan Kelas Siklus II.....	79
	3. Penerapan Tindakan Kelas Siklus III.....	91
	C. Minat dan Partisipasi Siswa pada Pembelajaran Al-Quran Hadits Setelah Penerapan Metode <i>Active Knowledge Sharing</i> .....	101
BAB IV	: PENUTUP.....	117
	A. Kesimpulan .....	117
	B. Saran .. ..	119
	C. Kata Penutup .....	120
	DAFTAR PUSTAKA .....	121
	LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	123

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Al-Quran adalah sumber utama ajaran Islam dan merupakan pedoman hidup bagi semua muslim. Al-Quran bukan sekedar memuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan Tuhannya, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesamanya (*hablun min Allah wa hablum min al-nas*), bahkan hubungan manusia dengan alam. Begitu juga dengan hadits, yang merupakan sumber kedua setelah Al-Quran sebagai pedoman pelaksanaan, penjelasan (at-Tabyin) dari kandungan-kandungan Al-Hadits yang masih bersifat universal, atau sesuatu yang belum terperinci secara jelas dari Al-Hadits..

Mempelajari Al-Quran dan Al-Hadits adalah tugas bagi umat muslim, karena keduanya merupakan pegangan dan pedoman pokok dalam hidup manusia dalam menjalani kehidupan, baik itu dalam ibadah (hubungan antara manusia dengan Allah), hubungan antara sesama manusia (akhlak, hukum, dasar-dasar sains, muamalah), yang tujuannya untuk mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat. Oleh karena itu, Al-Quran dan Al-Hadits perlu dipelajari agar dalam menjalani kehidupan di dunia ini tidak tersesat ke jalan yang tidak diridhoi Allah.

Pendidikan dapat diartikan sebagai bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.<sup>1</sup> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UUSPN No.20 Tahun 2003). Pendidikan bagi sebagian besar orang berarti berusaha membimbing anak untuk menyerupai orang dewasa, sebaliknya bagi Muhibbinsyah pendidikan diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.<sup>2</sup>

Pendidikan yang dilaksanakan di sekolah, secara otomatis diperlukan adanya proses pembelajaran. Pembelajaran pada hakikatnya sangat terkait dengan bagaimana membangun interaksi yang baik antara dua komponen, yaitu guru dan peserta didik. Interaksi yang baik dapat digambarkan dengan suatu keadaan dimana guru dapat membuat peserta didik belajar dengan mudah dan terdorong untuk mempelajari materi pembelajaran. Selama proses pembelajaran setidaknya terdapat tiga komponen utama yang saling berpengaruh, yaitu: kondisi pembelajaran, metode pembelajaran, dan hasil pembelajaran.

---

<sup>1</sup> Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Agama Islam* (Bandung:PT Refika Aditama, 2009), hal.1.

<sup>2</sup> Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal.3.

Kondisi pembelajaran merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap hasil pembelajaran. Kondisi ini meliputi bagaimana pemilihan metode, penetapan dan pengembangan metode pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan piranti untuk menggerakkan peserta didik agar dapat mempelajari bahan pelajaran. Seorang guru dapat menggerakkan peserta didik apabila metode yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, baik secara kelompok maupun individu. Bagi guru agama Islam, kecermatan dalam memilih metode yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik menjadi sangat penting karena berpengaruh terhadap hasil pembelajaran.

Perlu diketahui bahwa pendidikan agama Islam pada saat ini masih banyak diselimuti oleh problematika-problematika dalam pembelajaran. Seperti yang kita lihat salah satu problematika dari pendidikan agama Islam adalah dalam penerapan metode pada proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran agama Islam masih menggunakan metode pembelajaran yang kaku dan statis.

Berbagai upaya yang telah ditempuh untuk meningkatkan kualitas pembelajaran antara lain pembaharuan dalam kurikulum, konsep pembelajaran, kegiatan belajar mengajar (KBM), penilaian dan lain sebagainya. Salah satu unsur yang sering dikaji dalam hubungannya dengan keaktifan dan prestasi belajar siswa adalah yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Pemilihan metode pembelajaran harus pula mampu mengembangkan kemampuan siswa dalam berfikir

logis, kritis dan kreatif. Sebagai upaya meningkatkan keaktifan siswa perlu dikembangkan metode pembelajaran yang tepat guna menyampaikan berbagai konsep dalam pembelajaran yang memberikan berbagai kesempatan untuk bertukar pendapat, bekerja sama dengan teman, berinteraksi dengan guru dan merespon pemikiran siswa lain sehingga seperti menggunakan dan mengingat konsep tersebut.<sup>3</sup>

Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim merupakan lembaga Pendidikan di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim dan Kantor Kementrian Agama yang mengajarkan bidang Agama dan Ilmu Pengetahuan Umum. Madrasah ini terus berusaha meningkatkan mutu pendidikannya baik dari bidang agama maupun bidang umum. Wujud upaya peningkatan mutu yang ditempuh oleh MTs Wahid Hasyim diantaranya dengan menerapkan metode *Active knowledge sharing* yang merupakan hal sedang digalakkan di dunia pendidikan di Indonesia.

*Active knowledge sharing* merupakan metode yang didasarkan pada mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran kepada siswa dan mendapatkan tanggapan dari siswa. Pada metode pembelajaran tersebut membuat siswa untuk siap belajar materi pelajaran dengan cepat dan dapat digunakan untuk melihat tingkat kemampuan siswa dalam kerjasama tim dalam memecahkan suatu permasalahan pada topik pelajaran. Tujuan metode *Active knowledge sharing* adalah agar

---

<sup>3</sup> Anita Lie, *Mempraktekkan Cooperaive Learning di Ruang-ruang Kelas* (Jakarta:Grasindo, 2002), hal.57.



metode ceramah yang dikembangkan oleh guru mendapat perhatian siswa, terutama pada kelas yang jumlah siswanya cukup banyak.

Penerapan metode *Active knowledge sharing* dalam kegiatan belajar mengajar di MTs Wahid Hasyim merupakan respon yang baik terhadap perkembangan mutakhir sistem pendidikan di Indonesia khususnya dalam pembelajaran Al-Quran Hadits, yang merupakan mata pelajaran pokok sekaligus pendukung bagi mata pelajaran lainnya.

Penerapan metode *active knowledge sharing* ini diharapkan mampu mengaktifkan guru dengan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan adanya suasana aktif antara guru dengan siswa tersebut diharapkan potensi yang ada dalam diri siswa dapat teraktualisasikan sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PAI umumnya dan mata pelajaran Al-Quran Hadits khususnya. Tidak sedikit siswa yang merasa bosan dan kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran Al-Quran Hadits di kelas, terutama dengan metode ceramah.<sup>4</sup> Berdasarkan hasil observasi pra tindakan, dapat diambil kesimpulan bahwa pada saat pembelajaran siswa kurang bersemangat dan ramai sendiri saat guru menerangkan, meskipun guru berusaha mengkondisikan kelas namun hal itu hanya bertahan beberapa menit. Dalam menyampaikan materi guru biasanya menggunakan metode ceramah juga menjadi penyebab siswa tampak tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Selama proses pembelajaran berlangsung, belum serangpun peneliti temui berani memberikan pendapatnya ataupun

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan observer pada tanggal 21 Februari 2012 pukul 11.40

berusaha menjawab pertanyaan guru tanpa diperintah. Hal ini menyebabkan pembelajaran berjalan kurang maksimal, sehingga pendidik harus mempunyai metode yang tepat agar bisa menarik perhatian siswa serta memberikan pemahaman kepada mereka.

Terdapat beberapa kendala guna mewujudkan siswa yang benar-benar berkompeten, artinya siswa yang mampu memahami dan mengamalkan apa yang telah di sampaikan guru. Hal ini banyak dirasakan oleh guru dalam mengarahkan dan membimbing siswanya, terutama dalam proses pembelajaran di kelas. Guru di MTs Wahid Hasyim juga mengalami hal yang sama. Setelah diadakan wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits kelas VII A serta observasi pra penelitian pada tanggal 20 Februari 2012, ternyata terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Al-Quran Hadits
2. Sebagian siswa masih merasa kesulitan mempelajari Al-Quran Hadits yang banyak menggunakan bahasa arab.
3. Metode yang digunakan guru kurang variatif sehingga anak cepat bosan

Terdapat ke-tidak-sinkronan antara idealitas dengan realitas. Yaitu meskipun dalam pembelajaran Al-Quran Hadits telah menggunakan metode *lecturing*, sebagai basis penggunaan metode yang menuntut siswa untuk berperan aktif berfikir, menghayati, sejauh ini hasil yang diperoleh

masih kurang maksimal. Dan setelah dilakukan observasi, masih ada beberapa siswa yang tidak berperan aktif dalam proses pembelajaran tersebut.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian terhadap penerapan metode *active knowledge sharing* dalam pembelajaran Al-Quran Hadits bagi kelas VIIA MTs Wahid Hasyim Yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pembelajaran Al-Quran Hadits di kelas VII A MTs Wahid Hasyim Yogyakarta sebelum menggunakan metode *Active Knowledge Sharing*?
2. Bagaimana penerapan metode *Active knowledge sharing* pada pembelajaran Al-Quran Hadits di kelas VII A MTs Wahid Hasyim Yogyakarta?
3. Seberapa besar peningkatan minat dan partisipasi siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits setelah penerapan metode *Active knowledge sharing*?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Mendeskripsikan pembelajaran Al-Quran Hadits sebelum menerapkan metode *Active knowledge sharing*.
- b. Mendeskripsikan pembelajaran Al-Quran Hadits setelah menerapkan metode *Active knowledge sharing*.
- c. Mengetahui seberapa besar peningkatan minat dan partisipasi partisipasi siswa pada pembelajaran Al-Quran Hadits dengan metode *active knowledge sharing*.

## 2. Kegunaan Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini dapat memberikan kejelasan teoritis dan pemahaman tentang metode *active knowledge sharing*.
- 2) Dapat memperkaya ilmu pengetahuan dan metodologi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada khususnya.

### b. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

- 1) Bagi penulis, dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan secara langsung serta dapat menjadikan sebagai motivasi dalam menggali dan mengembangkan metode *active knowledge sharing* untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya Al-Qur'an Hadits.
- 2) Bagi guru, dapat memperkaya ilmu pengetahuan tentang metodologis pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada khususnya

sehingga dapat menumbuhkan inspirasi agar selalu melakukan inovasi pada pembelajaran di kelas.

- 3) Bagi peserta didik, dengan adanya tindakan yang baru yang dilakukan oleh guru dapat memungkinkan bertambahnya minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

#### **D. Kajian Pustaka**

Setelah melakukan tinjauan pustaka, peneliti menemukan beberapa tulisan yang terkait dengan tema yang diangkat. Di antaranya adalah:

1. Penelitian Isna Verawati mahasiswa Jurusan pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2010 yang berjudul: "*Penerapan strategi Learning Tournament untuk meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran SKI di Kelas VIIIIC MTsN Wonokromo Bantul*". Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana strategi *Learning Tournament* jika diterapkan dalam pembelajaran SKI sebagai cara untuk meningkatkan minat belajar siswa. Penulis dalam skripsi ini menyatakan bahwa dengan menerapkan metode *Learning Tournament* dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa.<sup>5</sup>
2. Penelitian Siti Nur Hasanah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

---

<sup>5</sup> Isna Verawati," Penerapan strategi *Learning Tournament* untuk meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran SKI di Kelas VIIIIC MTsN Wonokromo Bantul", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2010.

Yogyakarta tahun 2010 yang berjudul “ *Metode Active Learning dalam pembelajaran al-Quran Hadits bagi siswa kelas VIII MTs Lab. UIN Yogyakarta*”. Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa metode active learning yang digunakan dalam pembelajaran Al-Quran Hadits di MTs Lab.UIN Yogyakarta adalah metode diskusi, Tanya jawab, metode *resitasi* dan *card sort*. Metode tersebut cukup membuat siswa tertarik dan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran Al-Quran Hadits<sup>6</sup>

3. Penelitian Sihhatul Muharromah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2010 yang berjudul “ *Penerapan Metode Mind Mapping Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas X F di MAN Yogyakarta 1*”. Hasil penelitian yaitu kondisi pembelajaran yang kondusif dapat meningkatkan partisipatif dan keaktifan siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak.<sup>7</sup>

Setelah mengkaji beberapa hasil penelitian tersebut terdapat perbedaan dengan penelitian yang ditulis oleh peneliti, baik dari segi mata pelajarannya, strategi yang digunakan, lokasi, fokus penelitian maupun subyek penelitian. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah lebih menfokuskan pada penerapan metode *active*

---

<sup>6</sup> Siti Nur Hasanah, ”Metode *Active Learning* dalam Pembelajaran Al Quran Hadits bagi Siswa Kelas VIII MTs LAB.UIN”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2008.

<sup>7</sup> Sihhatul Muharromah, ” Penerapan Metode *Mind Mapping* Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas X F di MAN Yogyakarta 1”, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2009.

*knowledge sharing* untuk meningkatkan minat dan keaktifan siswa dalam pembelajaran Al-Quran Hadits.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Metode Pembelajaran**

Dalam kegiatan pembelajaran agar seorang guru dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, maka harus mempunyai pengetahuan dan wawasan yang mantap tentang kegiatan belajar mengajar. Serta mengetahui dan memiliki gambaran mengenai proses belajar mengajar itu terjadi serta langkah-langkah yang dapat dilaksanakan dengan baik. Salah satu wawasan yang perlu dimiliki oleh guru adalah tentang metode belajar mengajar<sup>8</sup>

Metode merupakan suatu keputusan bertindak dari guru dengan menggunakan kecakapan dan sumber daya yang tersedia, untuk mencapai tujuan melalui hubungan yang efektif antara lingkungan dan kondisi yang memungkinkan. Lingkungan di sini adalah lingkungan yang memungkinkan peserta didik belajar dan guru mengajar sedangkan kondisi dimaksudkan sebagai suatu iklim kondusif dalam belajar mengajar seperti disiplin, kreatifitas, inisiatif dan sebagainya.<sup>9</sup>Istilah metode sering digunakan dalam banyak konteks dengan makna yang tidak selalu sama. Dalam konteks pembelajaran strategi bisa diartikan sebagai suatu pola umum tindakan pengajar atau

---

<sup>8</sup> H. Mansur, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: program Penyetaraan D-II Guru Agama SLTP/MTs, Depag Jakarta, Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dan Universitas Terbuka, 1995/1996)

<sup>9</sup> Annisatul Nufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal.37.

guru dengan peserta didik atau siswa dalam memmanifestasi aktivitas belajar.<sup>10</sup>

Ada beberapa unsur metode yang diterapkan dalam konteks pembelajaran, keempat unsur tersebut adalah:

- a. Menetapkan spesifikasi dan kualifikasi tujuan pembelajaran yakni perubahan profil perilaku dan pribadi peserta didik.
- b. Mempertimbangkan dan memilih system pendekatan pembelajaran yang dipandang paling efektif.
- c. Mempertimbangkan dan menetapkan langkah-langkah atau prosedur, metode, dan teknik pembelajaran.
- d. Menetapkan norma-norma dan batas minimum ukuran keberhasilan atau kriteria dan ukuran baku keberhasilan.

## 2. Metode *Active Knowledge Sharing*

*Active Knowledge Sharing* (Saling Tukar Pengetahuan) merupakan salah satu metode pembelajaran aktif yang dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Metode *Active Knowledge Sharing* didasarkan pada mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran kepada siswa dan mendapat tanggapan dari siswa. Metode pembelajaran tersebut membuat siswa untuk siap belajar materi pelajaran dengan cepat dan dapat digunakan untuk

---

<sup>10</sup> Rahman,S Muhammad.:*Strategi Penyelenggaraan PAI di Sekolah* “<http://JurnalIqro'.Wordpress.Com> dalam [Yahoo.com](http://Yahoo.com)2009



melihat tingkat kemampuan siswa dalam kerjasama tim dalam memecahkan suatu permasalahan pada topik pelajaran.<sup>11</sup>

Metode ini merupakan metode yang bagus untuk menarik para siswa pada mata pelajaran pada umumnya dan Al Quran Hadits pada khususnya.

Melalui metode pembelajaran *Active Knowledge Sharing* siswa dapat berpartisipasi aktif dengan menjawab pertanyaan, berdiskusi dan *sharing* antar teman, serta memberi tanggapan terhadap jawaban dari siswa lain. Metode ini mendorong siswa untuk bertanya, mengikutsertakan semua siswa dalam mengungkapkan gagasan dan menilai gagasan yang diungkapkan sesama siswa.

Langkah-langkah:

- a. Buat pertanyaan berkaitan materi, dapat berupa :
  - 1) Definisi
  - 2) Multiple Choice
  - 3) Identifikasi seseorang
  - 4) Sikap atau tindakan
- b. Minta semua peserta didik untuk berkeliling mencari teman yang dapat membantu menjawab pertanyaan yang tidak diketahui atau diragukan jawabanya. Tekankan untuk saling membantu.
- c. Minta peserta didik untuk kembali ke bangku dan periksa jawaban mereka. Jawab pertanyaan yang tidak bisa dijawab.

---

<sup>11</sup> Silberman, Mel, *Active Learning*, (Yogyakarta: 1996), hal.80.

d. Gunakan jawaban yang muncul untuk mengenalkan topik di kelas

### 3. Minat Belajar

Minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap ke arah sesuatu yang sangat berharga bagi seseorang. Semua yang berharga bagi seseorang adalah yang sesuai dengan kebutuhannya. Minat adalah variabel penting yang berpengaruh terhadap tercapainya prestasi atau cita-cita yang diharapkan. Seperti yang dikemukakan Effendi dalam bukunya Masnur, bahwa belajar dengan minat akan lebih baik daripada belajar tanpa minat.<sup>12</sup> Menurut Muhibbin Syah minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.<sup>13</sup>

Minat adalah rasa ketertarikan terhadap sesuatu yang pernah diketahui sebelumnya, hal yang menimbulkan ketertarikan itu tidak hanya menyenangkan atau memberi kepuasan bagi seseorang tetapi terkadang juga menakutkan. Slameto mengatakan bahwa ciri seseorang yang mempunyai minat adalah sebagai berikut<sup>14</sup>:

- 1) Minat dapat diaksresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada yang lain.

---

<sup>12</sup> Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK itu Mudah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Hal. 238.

<sup>13</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal 138

<sup>14</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Adi Mahastya, 2003), cet. 4, hal.180.

- 2) Minat dapat dimanifestasikan melalui partisipasinya dalam suatu aktifitas.
- 3) Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut.

a. Macam-macam Minat Belajar

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, antara lain berdasarkan timbulnya minat dan berdasarkan timbulnya minat dan berdasarkan arahnya minat.<sup>15</sup>

Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

- 1) Minat primitif adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan makanan, perasaan enak atau nyaman, kebebasan beraktifitas dan seks.
- 2) Minat sosial adalah minat yang timbulnya karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita. Misalnya minat belajar, individu punya pengalaman bahwa masyarakat atau lingkungan akan lebih menghargai orang-orang terpelajar dan berpendidikan tinggi, sehingga hal ini akan menimbulkan minat individu untuk belajar dan berprestasi agar mendapat penghargaan dari lingkungan, hal ini mempunyai arti yang sangat penting bagi harga dirinya.

---

<sup>15</sup> Abdul Rahman Shaleh, dkk, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2003), hal. 209-210

Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

- a) Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktifitas itu sendiri, ini merupakan minat yang lebih mendasar, misalnya seseorang belajar karena memang perlu ilmu pengetahuan atau karena memang senang membaca, bukan karena ingin mendapatkan pujian atau penghargaan.
- b) Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut, apabila tujuannya sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut hilang, misalnya seseorang yang belajar dengan tujuan menjadi juara kelas.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi minat dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu yang bersumber dari dalam diri (faktor internal) maupun yang berasal dari luar (faktor eksternal). Faktor internal meliputi: niat, rajin, motivasi, dan perhatian. Faktor eksternal meliputi: keluarga, guru, dan fasilitas sekolah, teman sepergaulan, media.<sup>16</sup> Penjelasan secara rinci sebagai berikut:

1) Faktor Internal

- a. Niat merupakan titik sentral yang pokok dari segala bentuk perbuatan seseorang.

---

<sup>16</sup> S. Nasution, *Asas-asas Kurikulum*, (Bandung: Jemmars, 1981), hal.57

- b. Rajin dan kesungguhan dalam belajar seseorang akan memperoleh sesuatu yang dikehendakinya dengan cara yang maksimal dalam menuntut ilmu tentunya dibutuhkan kesungguhan belajar yang matang dan ketekunan yang intensif pada diri orang tersebut.
- c. Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat seseorang karena dengan adanya dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan.
- d. Perhatian, minat timbul bila ada perhatian. Dengan kata lain minat merupakan sebab akibat dari perhatian, karena perhatian itu merupakan pengarah tenaga jiwa yang ditujukan kepada suatu obyek yang akan menimbulkan perasaan suka.
- e. Sikap terhadap guru dan pelajaran, sikap positif dan perasaan senang terhadap guru dan mata pelajaran akan membangkitkan dan mengembangkan minat siswa, sebaliknya sikap memandang mata pelajaran terlalu sulit atau mudah akan memperlemah minat siswa

## 2) Faktor eksternal

- a. Keluarga, adanya perhatian dukungan dan bimbingan dari keluarga khususnya orang tua akan memberikan motivasi yang sangat baik bagi perkembangan anak.

- b. Guru dan fasilitas sekolah, faktor guru merupakan faktor yang penting dalam proses belajar mengajar, cara guru menyajikan pelajaran di kelas dan penguasaan materi pelajaran yang tidak membuat siswa malas akan mempengaruhi minat belajar. Demikian juga sarana dan fasilitas yang kurang mendukung dapat mempengaruhi minat siswa.
- c. Teman sepergaulan, sesuai dengan masa perkembang siswa yang senang membuat kelompok dan banyak bergaul dengan kelompok yang diminati, teman pergaulan yang ada disekelilingnya berpengaruh terhadap minat belajar anak
- d. Media, kemajuan teknologi seperti VCD, telepon, HP, televisi dan media cetak lainnya seperti buku bacaan, majalah, dan surat kabar semuanya itu dapat mempengaruhi minat belajar siswa.

Arti penting minat dalam kaitannya dengan pelaksanaan studi adalah sebagai berikut :

- 1) Minat melahirkan perhatian yang serta merta
- 2) Minat dapat memudahkan terciptanya konsentrasi
- 3) Minat mencegah gangguan dari luar
- 4) Minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan
- 5) Minat memperkecil kebosanan belajar dalam diri sendiri.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Graha Cendikia. *Minat Belajar Siswa*. [www.grahacendikia.wordpress.com](http://www.grahacendikia.wordpress.com) 2009 diakses tanggal 14 Desember 2010.

Peserta didik yang menaruh minat pada suatu mata pelajaran, perhatiannya akan tinggi dan minatnya berfungsi sebagai pendorong kita untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, definisi operasional minat belajar oleh peneliti ini mengacu pada pendapat Wahidmurni (2010:70) adalah (1) rasa senang, (2) ketertarikan, (3) perhatian, (4) semangat dan (5) keterlibatan.<sup>18</sup>

#### 4. Partisipasi

Kata partisipasi dapat diartikan sebagai pengambilan bagian keikutsertaan, peran serta, penggabungan diri menjadi peserta.<sup>19</sup> Partisipasi adalah keterlibatan seseorang dalam situasi baik secara mental, pikiran atau emosi dan perasaan mendorongnya untuk memberikan sumbangan dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditentukan dan ikut bertanggungjawab terhadap kegiatan pencapaian tujuan tersebut.<sup>20</sup> Menurut Moelyarto dalam bukunya Suryosubroto partisipasi adalah penyertaan mental dan emosi seseorang di dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk mengembangkan daya pikir dan perasaan mereka bagi tercapainya tujuan-tujuan dan bersama-sama bertanggungjawab terhadap tujuan tersebut.<sup>21</sup>

---

<sup>18</sup> Wahid Murni, *Evaluasi Pembelajaran Kompetensi dan Praktik*, (Yogyakarta : Nuha Litera,2010), hal.35.

<sup>19</sup> Pius A.Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arloka.1994).hal.572.

<sup>20</sup> Teguh Iman Prasetya, *Hutan*, [www.teguhiman.prasetya.wordpress.com](http://www.teguhiman.prasetya.wordpress.com),2010, diakses pada hari Senin, 25 Maret 2012 pukul 20.05 WIB.

<sup>21</sup> B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal.278.

Dari beberapa definisi di atas partisipasi siswa dalam pembelajaran dapat diartikan sebagai keterlibatan siswa dalam sebuah proses pembelajaran meliputi keaktifan siswa dalam memberikan pendapat, kesediaan menerima pendapat, kesediaan melaksanakan tugas, serta memberikan alternatif pemecahan masalah.

Partisipasi siswa dalam pembelajaran sangat dibutuhkan, karena siswa tidak hanya pandai dalam memahami pelajaran, akan tetapi harus ditunjukkan partisipasinya dalam proses belajar mengajar. “Individu merupakan manusia belajar yang selalu ingin tahu”. Semakin besar partisipasi maka semakin besar pula rasa keingintahuan siswa pada pelajaran tersebut. Peran penting seorang guru untuk menumbuhkan rasa untuk berpartisipasi dari diri siswa di dalam kegiatan belajar mengajar. Jika partisipasi semakin baik, maka guru akan dengan mudah mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dan mencari jalan terbaik untuk memberikan pemahaman kembali mata pelajaran yang sulit dimengerti. Sebaliknya, jika siswa kurang berpartisipasi dalam pembelajaran, maka guru akan mengalami kesulitan dalam mengetahui kesulitan-kesulitan belajar yang dihadapi siswa. Partisipasi siswa yang besar akan tercipta suasana keterbukaan antara guru dan siswa, sehingga kesulitan-kesulitan yang dihadapi



siswa dapat diatasi secara cepat dan tepat. Hal ini akan mendorong siswa untuk selalu berprestasi.<sup>22</sup>

Menurut Made Sumadi yang dikutip oleh Dwi Harjani Ekaningsih beberapa aspek yang dapat dikaji dalam partisipasi belajar siswa antara lain:<sup>23</sup>

- a. Partisipasi bertanya
- b. Partisipasi menjawab
- c. Menyelesaikan tugas rumah secara tuntas
- d. Mencatat penjelasan guru
- e. Menyelesaikan soal di papan tulis
- f. Mengerjakan soal tes secara individu
- g. Menyimpulkan materi pelajaran di akhir pertemuan

Cara-cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan partisipasi atau dalam pembelajaran di kelas antara lain sebagai berikut:

- 1) Mengenali dan membantu siswa yang kurang terlibat. Menyelidiki apa yang menyebabkannya dan usaha apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan partisipasi siswa tersebut.
- 2) Menyiapkan siswa secara tepat. Pengarahan awal tentang apa yang diperlukan siswa untuk mempelajari tugas belajar yang harus dilakukan.

---

<sup>22</sup> Arsip Data, Pengaruh Minat dan Partisipasi, [www.arsipdata.blogspot.com](http://www.arsipdata.blogspot.com), 2010, diakses pada hari Senin 25 Maret 2012 pukul 20.10 WIB.

<sup>23</sup> Dewi Harjani Ekaningsih, "Upaya Peningkatan Partisipasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Taem Accelerated Instruction*", Skripsi, (FMIPA UNY, 2007), hal.26.

3) Menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan-kebutuhan dan kemampuan individual siswa. Hal ini sangat penting untuk meningkatkan usaha dan keinginan siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran.<sup>24</sup>

Dari beberapa teori di atas maka indikator yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Antusias, meliputi:
  - 1) Memberikan ide atau pendapat tentang materi.
  - 2) Menghargai pendapat teman.
- b. Keaktifan, meliputi:
  - 1) Bertanya bila mengalami kesulitan
  - 2) Menjawab pertanyaan guru tanpa diperintah
- c. Kreatifitas
  - 1) Menggunakan referensi lain selain buku acuan yang digunakan.
  - 2) Mencatat materi tanpa diperintah.

##### 5. Pembelajaran Al-Quran Hadits

Secara umum pembelajaran diartikan sebagai proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Joko Supriyanto, Upaya Meningkatkan aktivitas Belajar Melalui Pendekatan Problem Posing pada Pembelajaran Matematika di MTs N Piyungan Kabupaten Bantul”, Skripsi, (Fakultas Tarbiyah UIN Suka Yogyakarta, 2006), hal.28.

<sup>25</sup> Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal.4.

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan peserta didik ke dalam proses belajar sehingga mereka akan memperoleh tujuan belajar sesuai apa yang diharapkan. Pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi individual anak, karena merekalah yang akan belajar.

Mata pelajaran Al-Quran Hadits di MTs Wahid Hasyim secara umum memiliki standar kompetensi dan kompetensi dasar sebagai berikut:

### **STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR**

#### **MATA PELAJARAN AL-QUR'AN-HADIS**

##### **a. Kelas VII, Semester 1**

<b>STANDAR KOMPETENSI</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
1. Memahami al-Qur'an dan al-Hadis sebagai pedoman hidup	1.1 Menjelaskan pengertian dan fungsi al-Qur'an dan al-Hadis 1.2 Menjelaskan cara-cara menfungsikan al-Qur'an dan al-Hadis 1.3 Menerapkan al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam
2. Mencintai al-Qur'an dan al-Hadis	2.1 Menjelaskan cara mencintai al-Qur'an dan al-Hadis 2.2 Menjelaskan perilaku orang yang mencintai al-Qur'an dan al-Hadis

	2.3 Menerapkan perilaku mencintai al-Qur'an dan al-Hadis dalam kehidupan
3 Menerapkan al-Qur'an surat-surat pendek pilihan dalam kehidupan sehari-hari tentang <i>tauhiid Rubuubiyah</i> dan <i>Uluhiyyah</i>	<p>3.1 Memahami isi kandungan QS <i>al-Faatihah, an-Naas, al-Falaq</i> dan <i>al-Ikhlaas</i> tentang <i>tauhiid Rubuubiyah</i> dan <i>Uluhiyyah</i></p> <p>3.2 Menerapkan kandungan QS <i>al-Faatihah, an-Naas, al-Falaq</i> dan <i>al-Ikhlaas</i> dalam kehidupan sehari-hari</p>
4. Memahami hadis tentang ciri iman dan ibadah yang diterima Allah	<p>4.1 Menulis hadis tentang iman dan ibadah</p> <p>4.2 Menerjemahkan makna hadis tentang iman dan ibadah</p> <p>4.3 Menghafalkan hadis tentang iman dan ibadah</p> <p>4.4 Menjelaskan keterkaitan isi kandungan hadis tentang iman dan ibadah dalam fenomena kehidupan dan akibatnya</p> <p>4.5 Menerapkan isi kandungan hadis tentang ciri iman dan ibadah yang diterima Allah</p>

**b. Kelas VII, Semester 2**

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Membaca al-Qur'an surat pendek pilihan	1.1 Menerapkan hukum bacaan <i>mim sukuun</i> dalam QS <i>al-Bayyinah</i> dan <i>al-Kafirun</i>
2. Menerapkan al-Qur'an surat-surat pendek pilihan dalam kehidupan sehar-hari tentang toleransi	2.1 Memahami isi kandungan QS <i>al-Kafirun</i> dan <i>al-Bayyinah</i> tentang toleransi 2.2 Memahami keterkaitan isi kandungan QS <i>al-Kafirun</i> dan <i>al-Bayyinah</i> tentang membangun kehidupan umat beragama dalam fenomena kehidupan 2.3 Menerapkan kandungan QS <i>al-Kafirun</i> dan <i>al-Bayyinah</i> tentang toleransi dalam kehidupan sehari-hari
3. Menerapkan al-Qur'an surat-surat pendek pilihan dalam kehidupan sehari-hari tentang problematika dakwah	3.1 Memahami isi kandungan QS <i>al-Lahab</i> dan <i>an-Nashr</i> tentang problematika dakwah 3.2. Menerapkan kandungan QS <i>al-Lahab</i> dan <i>an-Nashr</i> dalam kehidupan sehari-hari

## F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pada perumusan dan analisis masalah, maka dapat diambil hipotesis tindakan bahwa penerapan metode *active knowledge sharing* dapat meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran Al-Quran Hadits di kelas VII A MTs Wahid Hasyim Yogyakarta.

## G. Metode Penelitian

Agar sebuah penelitian lebih terarah, maka diperlukan sebuah metode penelitian yang sesuai dengan objek yang sedang dikaji.

### 1. Desain (Model) Penelitian

Model atau desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis dan Me Taggart, di mana dalam satu siklus terdiri dari 4 komponen yaitu *planning* (perencanaan), *acting* (tindakan), *observing* (observasi), dan *reflecting* (refleksi). Model ini hampir sama dengan yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin. Hanya saja, sesudah suatu siklus selesai diimplementasikan, khususnya sesudah refleksi, kemudian diikuti dengan adanya perencanaan ulang yang dilaksanakan dalam bentuk siklus tersendiri. Demikian seterusnya, atau dengan beberapa kali siklus.<sup>26</sup>

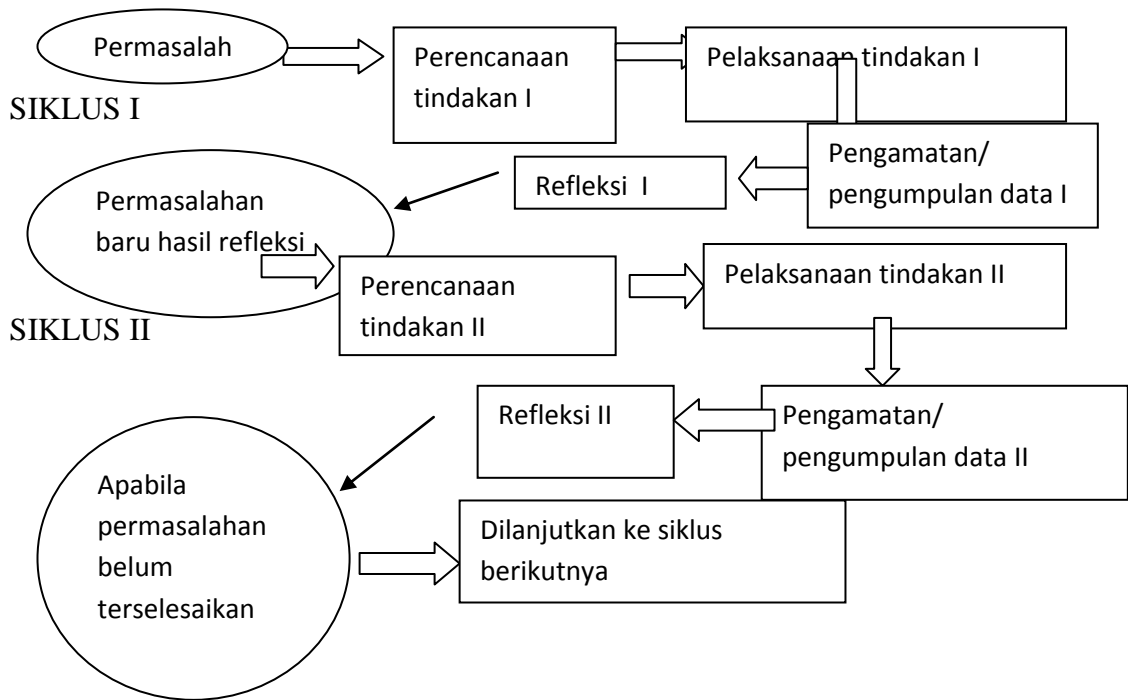
Adapun model atau bagan prosedur pelaksanaan PTK dapat digambarkan sebagai berikut:<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Yrama Widya, 2007), hal.22.

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara,2007), hal.74.

**Gambar. I Daur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas**



Beberapa langkah tersebut harus ditempuh secara berurutan mulai dari penentuan masalah sampai dengan refleksi, harapan dari itu agar perkembangan dan peningkatan minat belajar siswa pada tiap siklus dapat terlihat dan menunjukkan suatu perubahan yang signifikan.

## 2. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yang penulis gunakan adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan sebuah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam pembelajaran di kelas, yaitu dengan cara melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bukan penelitian eksperimen, bukan penelitian semu, dan bukan penelitian pengembangan. Oleh karena itu, masalahnya ialah: “Bagaimana meningkatkan kualitas pembelajaran dengan metode, strategi, media, atau cara tertentu”. Rumusan masalah itu wajib dijawab dengan bukti-bukti, proses, dan hasil tindakan yang dilakukan. Penelitian bersifat kualitatif, yang mana pengambilan data diambil secara alami berupa kata-kata atau gambar, sedangkan penyusunan desain dilakukan terus menerus sampai diperoleh hasil yang setara sesuai kenyataan.

PTK ini menuntut peneliti untuk bergabung langsung dengan guru bidang studi pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung atau dengan kata lain penelitian ini merupakan penelitian kolaboratif. Peneliti di sini bertindak sebagai observer sedangkan guru bidang studi Al-Qur’an Hadits, Ibu Fitrotul Muzayyanah merupakan pelaksana kegiatan pembelajaran.

Dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan fenomena yang ada secara kualitatif yang dilakukan melalui observasi non partisipatif, wawancara, serta dokumentasi.

Pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan psikologi pendidikan. Psikologi pendidikan adalah ilmu yang mempelajari tentang tingkah laku yang terjadi dalam proses pendidikan.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rienka Cipta, 1993), hal.102.



### 3. Subyek Penelitian

Adapun yang menjadi subyek penelitian dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala Sekolah MTs Wahid Hasyim Yogyakarta.
- b. Guru Al-Qur'an Hadits kelas VIIA MTs Wahid Hasyim Yogyakarta.
- c. Siswa-siswi kelas VIIA MTs Wahid Hasyim Yogyakarta berjumlah 20 siswa.

### 4. Metode Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut penelitian.<sup>29</sup>

#### a. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data.

#### b. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan pengamatan di dalam kelas. Dari situlah peneliti bisa mengetahui gambaran aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran Al-Quran Hadits dengan metode *Active Knowledge Sharing*. Lembar observasi ini terbagi menjadi 2 jenis, yaitu lembar observasi siswa dan lembar observasi aktivitas pembelajaran/guru.

---

<sup>29</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: CV.Afabeta, 2009), hal.148.

c. Angket

Penulis menggunakan angket untuk mengukur perubahan minat belajar siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan penerapan metode *Active Knowledge Sharing*.

d. Wawancara

Wawancara diberikan kepada siswa tertentu serta guru bidang studi yang bersangkutan yang isinya berupa tanggapan serta respon terhadap pembelajaran Al-Quran Hadits dengan metode *Active Knowledge Sharing*. Wawancara ini dilakukan setelah jam pelajaran usai atau di luar jam pelajaran. Pada kegiatan ini peneliti mewawancarai Bapak M. Luqman Hakim,SPd.Si, selaku kepala MTs, Ibu Fitrotul Muzayyanah selaku guru bidang studi, dan 4 orang siswa yang masing-masing 2 siswa putra dan 2 siswa putri.

e. Catatan

Yang dimaksud dengan catatan lapangan di sini adalah catatan rinci tentang keadaan yang terjadi selama penelitian. Catatan ini diperoleh dari apa yang didengar, dilihat, dialami, serta dipikirkan oleh peneliti.

f. Dokumentasi

Melalui dokumentasi ini peneliti bisa mengetahui berita, data-data terkait dengan siswa seperti nilai, dan juga berupa foto untuk menggambarkan secara visual kondisi pembelajaran yang sedang berlangsung.

## 5. Prosedur Penelitian

Prosedur atau langkah-langkah yang akan peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah:

### a. Tahap persiapan

Persiapan yang dilakukan oleh peneliti sehubungan akan dilakukannya PTK, peneliti melakukan observasi untuk mengetahui permasalahan di kelas terkait dengan pembelajaran Al-Quran Hadits. Setelah observasi kemudian peneliti menganalisis dan berdiskusi kepada guru mata pelajaran yang terkait dan menemukan pemecahan masalah dengan menggunakan salah satu dari metode pembelajaran *Active Learning* yaitu *Active Knowledge Sharing*.

### b. Perencanaan

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan sebanyak dua siklus. Satu siklus terdiri dari dua pertemuan. Adapun persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan tindakan siklus I diantaranya :

1. Peneliti bersama guru bidang study membuat kesepakatan untuk menetapkan materi pokok
2. menetapkan hari dan tanggal penelitian
3. Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi yang diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran *Active Knowledge Sharing*.
4. Persiapan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.

5. Persiapan lembar observasi pembelajaran untuk setiap berlangsungnya pembelajaran
6. Menyusun pedoman wawancara dan angket siswa untuk mengetahui minat belajar siswa.

c. Pelaksanaan Tindakan

Setelah memperoleh gambaran keadaan kelas terkait dengan minat atau keaktifan siswa di kelas, maka dilakukan tindakan yaitu dengan menerapkan metode *Active Knowledge Sharing*. Yang mana rencana pembelajarannya telah disusun oleh guru dengan peneliti yang akan digunakan sebagai dasar dalam melaksanakan pembelajaran.

d. Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan yaitu dengan mengamati setiap tindakan yang dilaksanakan meliputi aktivitas yang dilakukan guru dan siswa, interaksi guru dengan siswa, interaksi siswa dengan siswa dan kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Observasi ini dilakukan untuk merekam semua aktivitas belajar siswa kelas VII A pada saat pembelajaran.

e. Refleksi

Dari pelaksanaan tindakan dan observasi yang telah dilakukan, maka akan memperoleh informasi tentang penerapan metode *Active Knowledge Sharing*. Kemudian hasil tersebut dianalisis dan dievaluasi bersama guru yang terkait untuk mengetahui seberapa jauh tindakan yang sudah dilaksanakan. Tindakan yang dilaksanakan tersebut sudah

berjalan sesuai tujuan yang diinginkan atau tidak, maka dari hasil diskusi tersebut dapat dijadikan sebuah refleksi dalam menyusun siklus berikutnya.

*Active Knowledge Sharing* pada tiap siklusnya akan menunjukkan apakah pembelajaran ini dapat meningkatkan minat dan partisipasi siswa.

Proses penelitian ini berhenti pada siklus III dikarenakan minat partisipasi siswa telah mencapai target yang ditentukan yaitu dengan kategori minimal 75%. Penilaian ini dilihat dari pengisian angket siswa serta wawancara dengan guru mata pelajaran yang didukung data dari hasil observasi dan catatan lapangan selama penelitian.

## **H. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan lainnya dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>30</sup>

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data yang bersifat deskriptif-kualitatif yaitu

---

<sup>30</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 335.

mendeskripsikan data yang diperoleh melalui instrumen penelitian. Setelah data terkumpul, kemudian diklasifikasikan ke dalam dua kelompok data yaitu kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata atau simbol.

Data kualitatif yang peneliti gunakan yaitu wawancara langsung kepada responden. Data yang digunakan berupa informasi tentang kalimat yang memberikan pemahaman terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, metode pembelajaran baru, aktivitas siswa dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Tahap-tahap yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data adalah:<sup>31</sup>

- a. Pengumpulan data: analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.
- b. Reduksi data: mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting. Tahap ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang jelas, mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data, dan mencarinya bila diperlukan.
- c. Display data: data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk uraian singkat yang bersifat naratif dan tabel.
- d. Kesimpulan: kesimpulan ini untuk melihat apakah tujuan dari proses pembelajaran sudah tercapai atau belum. Jika belum tercapai maka

---

<sup>31</sup> *Ibid.*, hal.247-252.

diadakan tindak lanjut (penelitian ulang), namun jika sudah berhasil maka penelitian dihentikan.

Agar data dalam penelitian dapat dikatakan valid, maka perlu adanya uji keabsahan data, adapun uji keabsahan data yang dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu, pada dasarnya ada 4 macam triangulasi yaitu memanfaatkan penggunaan sumber, metode, peneliti dan teori.<sup>32</sup> Adapun tiga dari empat jenis triangulasi tersebut, yang digunakan dalam penelitian ini adalah *data triangulation*, *source triangulation* dan *instrumental triangulation*. *Data triangulation* (triangulasi data) ; mengambil data dari berbagai suasana, waktu, tempat, dan jenis.<sup>33</sup> *Source triangulation* (triangulasi sumber); mengambil dari berbagai narasumber. *Instrumental triangulation* (triangulasi instrumen); dengan menggunakan berbagai jenis alat atau instrumen.<sup>34</sup>

Selain menggunakan analisis data kualitatif, peneliti juga menggunakan statistik sederhana untuk membantu mengungkap data dan informasi yang lebih lengkap. Statistik sederhana digunakan untuk data angket. Angket digunakan untuk mengetahui minat dan partisipasi belajar siswa. Setelah angket diisi kemudian hasil angket dikelompokkan menurut kriteria yang ada dan hasil masing-masing jawaban ditabulasikan kedalam tabel, yang

---

<sup>32</sup> Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal 178

<sup>33</sup> Arikunto Suharsimi, dkk “Penelitian Tindakan kelas” (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) hal 129

<sup>34</sup> *Ibid.*, hal 130

selanjutnya dianalisis untuk memperoleh kesimpulan. Untuk data berbentuk angka tersebut setelah diolah dan disajikan dalam bentuk penilaian kemudian ditafsirkan sebagai berikut :

0-1,6 = Kategori Tinggi

1,7-2,4 = Kategori Sedang

2,5-3 = Kategori Rendah

### **I. Indikator keberhasilan**

Adapun Komponen yang dijadikan indikator keberhasilan tercapainya peningkatan minat belajar siswa pada saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perasaan senang siswa terhadap pembelajaran
2. Perhatian dalam mengikuti pembelajaran
3. Semangat siswa mengikuti pembelajaran.

Indikator keberhasilan minat dan partisipasi belajar siswa terhadap pelajaran Al-Qur'an Hadits apabila terjadi peningkatan skor minat siswa dalam melakukan aspek-aspek yang ada dalam lembar observasi dan catatan lapangan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, dan sampai mencapai kategori tinggi.

### **J. Sistematika Pembahasan**

Sebelum mengarah pada bab selanjutnya perlu disampaikan sistem pembahasan yang pada dasarnya berisi uraian secara logis tentang tahap-tahap pembahasan yang dilakukan oleh penulis. Secara garis besar,



sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari 3 bagian, yaitu : awal, utama dan akhir.

Bagian pertama merupakan bagian awal yang terdiri dari halaman Judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran .

Bagian kedua merupakan bagian utama skripsi ini yang terdiri dari 4 bab. Bab I merupakan bab pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab II merupakan uraian tentang gambaran umum MTs Wahid Hasyim Yogyakarta yang meliputi letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangannya, dasar dan tujuan pendidikannya, struktur organisasinya, keadaan guru, siswa dan karyawan, serta keadaan sarana prasarana. Bab III merupakan hasil penelitian dan pembahasan aktivitas belajar siswa kelas VII A MTs Wahid Hasyim Yogyakarta dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits sebelum menerapkan metode *Active Knowledge Sharing*, mendeskripsikan keaktifan dan minat belajar siswa kelas VII A MTs Wahid Hasyim Yogyakarta dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menerapkan metode *Active Knowledge Sharing*, mendeskripsikan keaktifan dan minat belajar siswa kelas VII MTs Wahid Hasyim Yogyakarta dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits setelah

menerapkan metode *Active Knowledge Sharing*. Bab IV merupakan bab penutup yang meliputi simpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Bagian ketiga merupakan bagian akhir skripsi yang meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, sertifikat dan daftar riwayat hidup penulis.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tindakan kelas yang dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dan guru mata pelajaran Al Quran Hadits kelas VII A MTs Wahid Hasyim Yogyakarta dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Minat belajar Al Quran Hadits siswa kelas VII A MTs Wahid Hasyim sebelum menggunakan metode pembelajaran termasuk dalam kategori rendah. Hal ini dikarenakan metode yang digunakan masih didominasi oleh metode pembelajaran yang monoton, sehingga siswa merasa jenuh. Siswa di kelas sibuk mengobrol dengan temannya, mengantuk, membuat keributan, serta membuat kesibukan sendiri di kelas. Selain itu respon siswa dalam mengikuti pembelajaran masih rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari kurangnya semangat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran, kurangnya perhatian mereka pada saat guru menjelaskan materi, serta kurangnya kemauan mereka untuk membuat kesimpulan materi yang baru saja dipelajari. Untuk partisipasi siswa dalam proses pembelajaran pun masih tergolong rendah, dapat dilihat ketika pembelajaran hanya satu orang yang berani bertanya tentang materi yang telah diajarkan, belum ada siswa yang mau memberikan gagasan atau idenya, serta kurangnya kesadaran siswa untuk mencari sumber belajar lain selain buku acuan.
2. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dengan menerapkan metode pembelajaran *Active Knowledge Sharing* untuk meningkatkan minat dan partisipasi belajar Al Quran Hadits siswa kelas VII A MTs Wahid Hasyim dilaksanakan sebanyak tiga siklus. Siklus I terlaksana pada tanggal 12 Mei 2012, siklus II terlaksana pada

tanggal 19 Mei 2012, dan siklus III terlaksana pada tanggal 26 Mei 2012. Setiap siklus memiliki tahap pelaksanaan pembelajaran yang sama yaitu persiapan, perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi. Secara keseluruhan pelaksanaan tindakan berjalan dengan lancar, sesuai dengan rencana yang telah disusun dan dilakukan refleksi di setiap akhir siklusnya. Sedangkan kegiatan dalam metode *Active Knowledge Sharing* itu sendiri meliputi menyiapkan daftar pertanyaan, menjawab pertanyaan dalam kartu indeks, berkeliling mencari jawaban, mengumpulkan kartu, dan presentasi siswa.

3. Berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilakukan oleh peneliti pada siklus I, siklus II dan siklus III dengan menggunakan metode pembelajaran *Active Knowledge Sharing*, minat dan partisipasi belajar Al Quran Hadits siswa kelas VII A MTs Wahid Hasyim mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Peningkatan minat dan partisipasi siswa terlihat pada perhatian siswa terhadap penjelasan guru, bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, memperhatikan penjelasan guru dengan penuh konsentrasi, menjaga ketenangan pada saat pembelajaran, mampu mengerjakan soal secara mandiri, bersedia membuat kesimpulan dari materi yang telah diajarkan, bersedia memberikan ide/gagasan ketika proses pembelajaran, aktif bertanya pada guru, berusaha mencari sumber belajar lain serta aktif mencatat materi tanpa diperintah guru. Minat dan partisipasi siswa dilihat dari hasil observasi awal rata-rata 1,6 untuk minat dan 1,5 untuk partisipasi yang semuanya masuk dalam kategori rendah, pada siklus I minat dan partisipasi siswa rata-rata menjadi masing-masing 1,7 dan masuk kategori sedang, pada siklus II mengalami peningkatan lagi menjadi 2,1 untuk minat dan 2,5 untuk partisipasi dan pada siklus III menjadi rata-rata 2,8 untuk minat dan 2,7 untuk

partisipasi yang masuk dalam kategori tinggi. Peningkatan minat dan partisipasi siswa tersebut terjadi secara bertahap dari kategori rendah, sedang dan akhirnya menjadi tinggi.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan tindakan kelas dan analisis penelitian terkait dengan peningkatan minat dan prestasi belajar, perlu adanya perbaikan dan saran yang membangun. Adapun saran-saran tersebut diantaranya:

### 1. Kepada guru

- a. Guru diharapkan mampu mengembangkan sifat kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan metode *Active Knowledge Sharing*.
- b. Guru diharapkan dapat menerapkan metode *Active Knowledge* di kelas lain.
- c. Agar proses pembelajaran berlangsung dengan kondusif dan materi pembelajaran dapat diterima dengan mudah hendaknya guru mampu menciptakan suasana yang menyenangkan sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.

### 2. Kepada Kepala Madrasah

Kepala sekolah sangat mempunyai peran penting dalam memberikan semangat dan dukungan kepada guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Untuk membentuk guru yang profesional, kepala sekolah seharusnya berusaha memberikan pelatihan atau mengikutsertakan para guru dalam berbagai pelatihan yang terkait dengan kemajuan pembelajaran yang saat ini sedang berkembang. Memberi kesempatan bagi para guru untuk meningkatkan mutu pendidikannya. Kepala sekolah juga senantiasa memperhatikan kelengkapan sarana pra sarana

yang dapat menunjang kemajuan dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan.

### **C. Kata Penutup**

Peneliti mengucapkan puji syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT karena atas segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa kesempurnaan hanya milik Allah SWT dan peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca mengenai penulisan dan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, semoga skripsi yang telah disusun penulis ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi calon peneliti selanjutnya, guru, dan calon guru. Semoga skripsi ini bisa memberikan sumbangsih bagi peningkatan mutu dan kualitas pendidikan pada umumnya dan Pendidikan Agama Islam khususnya. Amiin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- \_\_\_\_\_ . “*Penelitian Tindakan Kelas*”, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Arsip Data, Pengaruh Minat dan Partisipasi, [www.arsipdata.blogspot.com](http://www.arsipdata.blogspot.com), 2010, diakses pada hari Senin 25 Maret 2012 pukul 20.10 WIB.
- Aqib, Zainal, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Yrama Widya, 2007.
- Arikunto, Suharsimi, *Penelitian Tindakan kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Esti Wuryani, Sri, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Grasindo, 2005.
- Graha Cendikia. *Minat Belajar Siswa*. [www.grahacendikia.wordpress.com](http://www.grahacendikia.wordpress.com) , 2009 diakses tanggal 14 Mei 2012.
- Harjani Ekaningsih, Dewi, “Upaya Peningkatan Partisipasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Taem Accelerated Instruction*”, Skripsi, FMIPA UNY, 2007.
- Iman Prasetya, Teguh, *Hutan*, [www.teguhimanprasetya.wordpress.com](http://www.teguhimanprasetya.wordpress.com), 2010, diakses pada hari Senin, 25 Maret 2012 pukul 20.05 WIB.
- Lie, Anita, *Mempraktekkan Cooperaive Learning di Ruang-ruang Kelas*, Jakarta: Grasindo, 2002.
- Masnur, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Program Penyetaraan D-II Guru Agama SLTP/MTs, Depag Jakarta, Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dan Universitas Terbuka, 1995/1996.
- Muhammad, Mahmud, *Strategi Penyelenggaraan PAI di Sekolah* “[http://Jurnal Iqro'.Wordpress.Com](http://JurnalIqro.Wordpress.Com) dalam [Yahoo.com](http://Yahoo.com). 2009

- Muharromah, Sihhatul, ” Penerapan Metode *Mind Mapping* Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Aqidah Akhalak Siswa Kelas X F di MAN Yogyakarta 1”, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Moeleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Munjin Nasih, Ahmad & Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Agama Islam*, Bandung: PT Refika Aditama, 2009.
- Murni, Wahid, *Evaluasi Pembelajaran Kompetensi dan Praktik*, Yogyakarta : Nuha Litera, 2010.
- Muslich, Masnur, *Melaksanakan PTK itu Mudah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Nufarokah, Annisatul, *Strategi BelajarMengajar*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Nur, SitiHasanah, ”Metode *Active Learning* dalam Pembelajaran Al Quran Hadits bagi Siswa Kelas VIII MTs LAB.UIN”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Partanto, Pius A & M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arloka, 1994.
- Rahman Shaleh, Abdul, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2003.
- Sagala, Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT.Adi Mahastya, 2003.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- S. Nasution, *Asas-asas Kurikulum*, Bandung: Jemmars, 1981.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.



Usman, Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005).

Verawati, Isna, ” Penerapan strategi *Learning Tournament* untuk meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran SKI di Kelas VIIIC MTsN Wonokromo Bantul”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

## MATERI WAWANCARA GURU PRA PENELITIAN

Hari/Tanggal :

Siklus :

Pertanyaan

1. Bagaimana pendapat Ibu tentang penerapan metode *Active Knowledge Sharing* pada pembelajaran Al-Quran Hadits?
2. Menurut Ibu, Apakah metode ini bisa meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran Al-Quran hadits?
3. Kendala apa yang dihadapi dalam menerapkan metode ini?
4. Usaha apa yang Ibu lakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut?
5. Apakah ada perubahan sebelum dan sesudah metode ini diterapkan?
6. Bagaimana tindak lanjut Ibu setelah menerapkan metode ini dalam pembelajaran Al-Quran hadits?

## MATERI WAWANCARA SISWA PRA PENELITIAN

Hari/Tanggal :

Siklus :

Pertanyaan

1. Apakah kamu menyukai pelajaran Al-Quraqn Hadits?
2. Bagaimana pendapatmu tentang guru Al-Quran Hadits ? Apakah kamu menyukainya? Kenapa?
3. Metode apa yang digunakan oleh guru Al-Quran Hadits? Metode mana yang sering dipakai?
4. Dari metode yang dipakai oleh guru, metode mana yang kamu sukai?
5. Apakah kamu pernah mendengar atau guru kamu menggunakan metode *Active Knowledge Sharing*?
6. Bagaimana jika metode itu diterapkan dalam pembelajaran Al-Quran Hadits?
7. Mana yang lebih kamu sukai, belajar sendiri atau belajar kelompok?
8. Apakah kamu berani memaparkan hasil belajar lkelompokmu di depan kelas?
9. Apa kamu menggunakan buku (referensi ) lain selain buku acuan dari sekolah untuk belajar Al-Quran Hadits?
10. Apakah guru Al-Quran Hadits mendorong kamu untuk selalu belajar Al-Quran Hadits?
11. Mana yang lebih kamu sukai, waktu untuk pelajaran Al-Quran Hadits diperpanjang atau pelajaran Al-Quran Hadits cepat selesai?

## LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama Guru :

Mata Pelajaran :

Topik Pembahasan:

Kelas :

Jam :

No	Aspek yang Dinilai	Realisasi		Keterangan
		Ada	Tidak	
1	Menarik Perhatian Siswa			
2	Membuat Apersepsi			
3	Menyampaikan Topik/Tujuan			
4	Memberikan Pre test			
5	Menekankan hal penting			
6	Menggunakan metode yang tepat			
7	Mendorong siswa aktif			
8	Memnggunakan sumber belajar lain secara tepat			
9	Kemampuan mengelola kelas			
10	Memberikan bantuan pada siswa yang mengalami kesulitan			
11	Memberi waktu berpikir untuk siswa			
12	Penggunaan waktu yang proporsional			
13	Memulai dan mengakhiri pelajaran dengan tepat sesuai jadwal			
14	Memanfaatkan waktu pembelajaran secara efektif			
15	Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya jawab			
16	Pemberian tugas			
17	Meninjau kembali isi materi pembelajaran			
18	Melakukan post test			

Observer

.....

NILAI OBSERVASI MINAT PRA TINDAKAN

Aspek yang diamati	No Absen																				Jumlah	Rata-rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1. Siswa tampak bersemangat dalam mengerjakan tugas/berdiskusi	2	2	1,5	2	1	2	1,5	1,5	2	2	2	1	1	1,5	2	2	2	2	2	1,5	34,5	1,7
2. Siswa tampak bersemangat dalam mengikuti pelajaran	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1,5	2	2	1	1,5	1,5	2	2	1,5	1	32	1,6
3. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan penuh konsentrasi	2	2	2	1,5	1	1	1,5	2	1,5	2	1	1	2	2	1,5	2	2	2	1,5	2	33,5	1,7
4. Siswa menjaga ketenangan saat pelajaran berlangsung	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38	1,9
5. Siswa mengerjakan soal secara mandiri	1,5	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1,5	2	2	2	2	34	1,7
6. Siswa bersedia membuat kesimpulan tentang materi	1	0,5	1	1	1	0,5	1	1	1	1	1	0,5	1	1	1	1	0,5	1	1	1	18	0,9
											<b>JUMLAH</b>										9,5	
											<b>RATA-RATA</b>										1,6	
											<b>KATEGORI</b>										Rendah	

NILAI OBSERVASI PARTISIPASI PRA TINDAKAN

Aspek yang diamati	No Absen																				Jumlah	Rata-rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1. Siswa bersedia memberikan gagasan /ide	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1,5	1	2	2	2	2	1	2	2	2	35,5	1,8
2. Siswa mau menghargai pendapat teman	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	32	1,6
3. Siswa aktif bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami	1,5	2	2	2	2	1,5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,5	2	39,5	2
4. Siswa berusaha menjawab pertanyaan guru tanpa diperintah	1	1	1,5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20,5	1
5. Siswa mencari sumber pelajaran lain selain buku acuan	0,5	0,5	1	1	1	0,5	0,5	0,5	1	1	1	0,5	1	1	1	1	1	1	1	0,5	16	0,8
6. Siswa aktif mencatat pelajaran tanpa diperintah guru	2	2	2	1,5	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	37,5	1,9
											<b>JUMLAH</b>										9,1	
											<b>RATA-RATA</b>										1,5	
											<b>KATEGORI</b>										Rendah	

NILAI OBSERVASI MINAT SIKLUS I

Aspek yang diamati	No Absen																				Jumlah	Rata-rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1. Siswa tampak bersemangat mengerjakan tugas/berdiskusi dalam	2	2	1,5	2	2	2	2	2	2	2	2	1,5	1,5	2	2	2	2	2	2	2	38,5	1,9
2. Siswa tampak bersemangat dalam mengikuti pelajaran	2	1	1,5	1	1,5	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1,5	2	2	2	2	33,5	1,7
3. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan penuh konsentrasi	1,5	2	2	1,5	1,5	2	2	1,5	2	2	2	1,5	2	2	1,5	2	2	2	1,5	1,5	36	1,8
4. Siswa menjaga ketenangan saat pelajaran berlangsung	2	2	1,5	2	2	1,5	2	2	2	2	2	2	1,5	2	2	2	2	2	2	1,5	38	1,9
5. Siswa mengerjakan soal secara mandiri	1,5	2	2	2	2	2	2	1,5	1,5	2	2	2	1,5	2	1,52	2	2	2	2	2	37,5	1,9
6. Siswa bersedia membuat kesimpulan tentang materi	1	0,5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19,5	1
																				JUMLAH	10,2	
																				RATA-RATA	1,7	
																				KATEGORI	Sedang	

NILAI OBSERVASI PARTISIPASI SIKLUS I

Aspek yang diamati	No Absen																				Jumlah	Rata-rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1. Siswa bersedia memberikan gagasan /ide	2,5	2	2	2,5	2	2	2	2,5	2	2	2	2	2	2,5	2	2	2	2,5	2	3	43,5	2,2
2. Siswa mau menghargai pendapat teman	2	1,5	2	2	2	1,5	2	1,5	2	1,5	2	1,5	1,5	2	1,5	2	2	1,5	1,5	1,5	34	1,7
3. Siswa aktif bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami	2	2	2	2	1,5	2	2	2	2	2	1,5	1,5	2	2	2	1,5	2	2	2	1,5	37,5	1,9
4. Siswa berusaha menjawab pertanyaan guru tanpa diperintah	1,5	1	1	1,5	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1,5	1	1,5	2	1,5	1	26,5	1,3
5. Siswa mencari sumber pelajaran lain selain buku acuan	1	1	1	0,5	1	0,5	1	1	1	1	1	1	1	1	0,5	1	1	0,5	1	1	18	0,9
6. Siswa aktif mencatat pelajaran tanpa diperintah guru	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1,5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39,5	2
																				JUMLAH	10	
																				RATA-RATA	1,7	
																				KATEGORI	Sedang	

NILAI OBSERVASI MINAT SIKLUS II

Aspek yang diamati	No Absen																				Jumlah	Rata-rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1. Siswa tampak bersemangat mengerjakan tugas/berdiskusi dalam	2,5	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2,5	2	2	2,5	2,5	2	2,5	2	3	47,5	2,4
2. Siswa tampak bersemangat dalam mengikuti pelajaran	2	2,5	2	2	2,5	2	2	2	2,5	2	2	2	2	2	3	2,5	2	3	2	2,5	44,5	2,2
3. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan penuh konsentrasi	2	2	1,5	2	1,5	2	2	2	2	2	2	2	1,5	1,5	2	2	2	2	2	2	38	1,9
4. Siswa menjaga ketenangan saat pelajaran berlangsung	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	44	2,2
5. Siswa mengerjakan soal secara mandiri	2	2,5	2	2	2	2,5	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2,5	2	2	42,5	2,1
6. Siswa bersedia membuat kesimpulan tentang materi	1,5	1	1,5	1,5	1	2	2	1	1,5	1,5	1	2	2	1,5	2	2	2	2	1,5	1,5	30	1,5
																				JUMLAH	12,6	
																				RATA-RATA	2,1	
																				KATEGORI	Sedang	



NILAI OBSERVASI PARTISIPASI SIKLUS II

Aspek yang diamati	No Absen																				Jumlah	Rata-rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1. Siswa bersedia memberikan gagasan /ide	2	3	3	2	2	3	3	2,5	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	54,5	2,7
2. Siswa mau menghargai pendapat teman	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2,5	45,5	2,3
3. Siswa aktif bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	50	2,5
4. Siswa berusaha menjawab pertanyaan guru tanpa diperintah	2	2	2	2	2,5	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	44,5	2,2
5. Siswa mencari sumber pelajaran lain selain buku acuan	2	2	2	1,5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39,5	2
6. Siswa aktif mencatat pelajaran tanpa diperintah guru	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2,5	3	3	3	3	3	3	3	59,5	3
<b>JUMLAH</b>																					<b>14,7</b>	
<b>RATA-RATA</b>																					<b>2,5</b>	
<b>KATEGORI</b>																					<b>Sedang</b>	

NILAI OBSERVASI MINAT SIKLUS III

Aspek yang diamati	No Absen																				Jumlah	Rata-rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1. Siswa tampak bersemangat dalam mengerjakan tugas/berdiskusi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2,5	3	3	59,5	3
2. Siswa tampak bersemangat dalam mengikuti pelajaran	3	2,5	3	3	3	2,5	3	3	3	3	3	3	2,5	3	2,5	3	3	3	3	3	58	2,9
3. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan penuh konsentrasi	3	3	3	3	3	3	2,5	3	3	3	2,5	3	2,5	3	2,5	2,5	3	3	3	3	57,5	2,8
4. Siswa menjaga ketenangan saat pelajaran berlangsung	2,5	3	3	3	3	2,5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2,5	3	3	3	3	58,5	2,8
5. Siswa mengerjakan soal secara mandiri	3	2,5	3	3	2,5	2,5	3	3	2	3	3	3	2	2,5	2,5	3	2,5	2,5	2,5	2,5	53,5	2,7
6. Siswa bersedia membuat kesimpulan tentang materi	3	2	2	2,5	2	2	2	2,5	2,5	3	2,5	3	2	3	2,5	3	2,5	3	2,5	3	50,5	2,5
																				JUMLAH	16,7	
																				RATA-RATA	2,8	
																				KATEGORI	Tinggi	

NILAI OBSERVASI PARTISIPASI SIKLUS III

Aspek yang diamati	No Absen																				Jumlah	Rata-rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1. Siswa bersedia memberikan gagasan /ide	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2,5	3	3	3	59,5	3
2. Siswa mau menghargai pendapat teman	3	3	3	2,5	3	3	2,5	3	3	2,5	3	3	3	2,5	3	2,5	3	3	3	3	57,5	2,8
3. Siswa aktif bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami	2,5	3	2	3	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	3	3	2,5	3	3	2,5	3	3	2,5	3	2,5	54	2,7
4. Siswa berusaha menjawab pertanyaan guru tanpa diperintah	3	2,5	3	3	2,5	2,5	3	3	2,5	3	3	2,5	2,5	3	3	2,5	3	2,5	3	2,5	45,5	2,3
5. Siswa mencari sumber pelajaran lain selain buku acuan	3	2,5	3	3	3	3	3	3	2,5	3	3	2,5	3	3	3	3	3	3	3	3	48,5	2,4
6. Siswa aktif mencatat pelajaran tanpa diperintah guru	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	3
<b>JUMLAH</b>																					16,2	
<b>RATA-RATA</b>																					2,7	
<b>KATEGORI</b>																					Tinggi	

### LEMBAR OBSERVASI MINAT SISWA

Pokok Bahasan :

Siklus :

Hari/Tanggal :

Waktu :

Aspek yang diamati	No.Absen														Jmlh	Rata-rata	
1. Siswa tampak bersemangat dalam mengerjakan tugas/berdiskusi																	
2. Siswa tampak bersemangat dalam mengikuti pelajaran																	
3. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan penuh konsentrasi																	
4. Siswa menjaga ketenangan saat pelajaran berlangsung																	
5. Siswa mengerjakan soal secara mandiri																	
6. Siswa bersedia membuat kesimpulan tentang materi																	
<b>JUMLAH</b>																	
<b>RATA-RATA</b>																	
<b>KATEGORI</b>																	

Keterangan :

Tinggi : 3

Sedang : 2

Rendah : 1

Catatan :

.....

.....

Observer

LEMBAR OBSERVASI PARTISIPASI SISWA

Pokok Bahasan :

Siklus :

Hari/Tanggal :

Waktu :

Aspek yang diamati	No.Absen														Jmlh	Rata-rata	
1. Siswa bersedia memberikan gagasan /ide																	
2. Siswa mau menghargai pendapat teman																	
3. Siswa aktif bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami																	
4. Siswa berusaha menjawab pertanyaan guru tanpa diperintah																	
5. Siswa mencari sumber pelajaran lain selain buku acuan																	
6. Siswa aktif mencatat pelajaran tanpa diperintah guru																	
JUMLAH																	
RATA-RATA																	
KATEGORI																	

Keterangan :

Tinggi : 3

Sedang : 2

Rendah : 1

Catatan :

.....

.....

Observer

## CATATAN LAPANGAN KE-1

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 21 April 2012

Jam : 10.00 WIB

Lokasi : Ruang guru

Sumber Data : Ibu Fitrotul Muzayyanah

---

Deskripsi data:

Informan adalah guru pembelajaran Al-Qur'an Hadits MTs Wahid Hasyim. Pertanyaan yang diajukan yaitu mengenai bagaimana minat dan partisipasi siswa pada saat pembelajaran Al-Qur'an Hadits serta metode apa yang biasa digunakan di kelas VII A MTs Wahid Hasyim.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pada saat pembelajaran siswa kurang bersemangat dan ramai sendiri saat guru menerangkan, meskipun guru berusaha mengkondisikan kelas namun hal itu hanya bertahan beberapa menit. Dalam menyampaikan materi guru biasanya menggunakan metode ceramah juga menjadi penyebab siswa tampak tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Selama proses pembelajaran berlangsung, belum serangpun penulis temui berani memberikan pendapatnya ataupun berusaha menjawab pertanyaan guru tanpa diperintah.

---

Interpretasi :

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits dapat berjalan dengan baik apabila pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode yang bervariasi dalam mengajar dan melibatkan siswa secara aktif sehingga siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru.

## CATATAN LAPANGAN KE-2

Metode Pengumpulan Data : Observasi Kelas Pra Tindakan

Hari/Tanggal : Sabtu, 21 April 2012  
Waktu : WIB  
Tempat : Kelas VII A MTs Wahid Hasyim  
Objek Penelitian : Guru dan Siswa Kelas VIIA

---

Deskripsi data:

Observasi ini adalah observasi yang pertama kali dilaksanakan yang bertujuan untuk mengetahui metode yang digunakan guru dan kegiatan pembelajaran serta kondisi kelas saat pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII A.

Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa metode yang dipakai guru adalah metode ceramah. Guru menjelaskan materi sambil sekali-kali mengajukan pertanyaan kepada siswa terutama kepada siswa yang terlihat tidak memperhatikan penjelasan guru. Saat diberi pertanyaan siswa tidak mampu menjawab karena asyik bercanda. Selama pembelajaran berlangsung masih ada sebagian siswa masih sulit dikondisikan.

Siswa cenderung bersikap pasif, belum nampak antusias siswa terhadap pembelajaran. Sebagian siswa malah asyik mengobrol sendiri ketika guru menerangkan materi. Semangat mereka dalam mengikuti pelajaran masih sangat kurang, sehingga partisipasi siswa terhadap pembelajaran masih rendah.

---

Interpretasi :

Metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII A MTs Wahid Hasyim pada saat peneliti observasi sudah cukup bagus, namun dengan menggunakan strategi seperti itu siswa akan merasa bosan dan kurang termotivasi dalam pembelajaran karena hanya mendengarkan penjelasan guru.

### CATATAN LAPANGAN KE-3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 21 April 2012

Waktu : 09.30 WIB

Tempat : di depan kelas

Sumber Data : Dea Kashifa, Iman, Rifka dan Kurnia

---

Deskripsi data:

Informan adalah siswa kelas VII A, wawancara dilakukan kepada informan untuk mencari data mengenai bagaimana pembelajaran Al-Qur'an Hadits selama ini, terkait dengan strategi mengajar guru dan kegiatan mereka di kelas. Berikut wawancara peneliti dengan kedua siswi kelas VII A MTs Wahid Hasyim :

Peneliti : bisa minta waktunya sebentar dek?

Dea : iya mbak....

Peneliti : mau nanya, terkait dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadits?

Dea : nanya apa mbak?

Peneliti : begini dek, Menurut kamu pembelajaran Al-Qur'an Hadits itu enak nggak sich? Apa kalian tertarik dengan proses pembelajarannya, jawab dengan jujur ya?

Dea : enak sich mbak, gurunya nggak galak je, tapi kadang-kadang membosankan karena banyak ceramah jadi ngantuk. kalau aku sich menyesuaikan mbak, kalau lagi mood ya berminat.

Peneliti : nah kalau menurut Nia bagaimana?

Kurnia : kurang menarik mbak, karena guru banyak berceramah dan mencatat mufrodat mbak tidak ada permainan sehingga membuat aku jenuh, tapi enak sich gurunya sabar, jujur aku juga sering mengantuk saat pembelajaran berlangsung.

Peneliti : oya,,kalau gitu cukup. Terima kasih atas waktunya dek.

Siswa : iya, sama-sama mbak..

---

Interpretasi : Pembelajaran Al-Qur'an Hadits kurang menarik bagi siswa karena tidak ada variasi dalam pembelajaran, mereka hanya mendengarkan ceramah dari guru sehingga siswa merasa jenuh saat mengikuti pelajaran



## CATATAN LAPANGAN KE-4

Metode pengumpulan data : Observasi Kelas Siklus I

Hari/Tanggal : Sabtu, 12 Mei 2012  
Waktu : 10.20-11.40WIB  
Tempat : Kelas VII A MTs Wahid Hasyim  
Objek Penelitian : Guru dan Siswa Kelas VII A

---

### Deskripsi data:

Observasi ini merupakan observasi kedua yang dilakukan peneliti, observasi kali ini bertujuan untuk melihat keterlaksanaan dari siklus I. Dari proses awal kegiatan pembelajaran hingga kegiatan akhir.

Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa siklus I belum terlaksana dengan maksimal. Ada beberapa hal yang belum tercapai, diantaranya siswa masih belum bisa menjaga ketenangan dalam kelas dan masih kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, siswa terlihat masih kurang begitu memahami strategi pembelajaran yang diterapkan secara maksimal, hal ini terbukti masih banyaknya siswa yang menanyakan tentang prosedur metode *Active Knowledge Sharing*, dalam arti siswa masih menyesuaikan dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang menggunakan metode *Active Knowledge Sharing*, sehingga dapat dikatakan minat dan partisipasi mereka masih masuk dalam kategori sedang. Selain dari pihak siswa guru juga kurang mampu mengelola kelas dengan baik dan pemberian tema diskusi yang kurang dikemas dengan baik.

---

### Interpretasi:

Siklus I belum berjalan maksimal dan minat siswa belum meningkat secara signifikan. Jadi masih ada beberapa perbaikan-perbaikan untuk siklus II baik dari rencana pembelajaran (RPP) maupun dari pihak guru untuk lebih mengoptimalkan waktu sehingga semua kegiatan terlaksana dengan maksimal.

## CATATAN LAPANGAN KE-5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 12 Mei 2012

Waktu : 11.45 WIB

Tempat : Musholla

Sumber Data : Isna Rohimatunnisa

---

### Deskripsi data:

Informan adalah siswa kelas VII A, wawancara dilakukan kepada informan untuk mencari data mengenai bagaimana pembelajaran al-Qur'an Hadits setelah diterapkan metode *Active Knowledge Sharing*, terkait dengan minat dan partisipasi siswa dan perasaan mereka tentang penerapan metode tersebut. Seperti wawancara dibawah ini:

Peneliti : dek minta waktunya sebentar, kita ngobrol di mushola yuk?

Isna : baik mbak, tapi jangan ditanya yang sulit-sulit lho

Peneliti : iya dech mudah kok, semudah membalikkan tangan dech, gini dek,  
Cuma mau tanya menurut kamu tadi pembelajarannya asyik nggak ?

Isna : oh yang tadi to mbak, asyik kok mbak, masalahnya tidak membosankan, aku jadi tertarik mengikutinya, tapi aku paling suka saat presentasi jawabanku benar semua, senang deh pokoknya.

Peneliti : oh gitu ya , ya udah makasih, sekarang cepat ambil air wudlu, sholat jama'ah,

Isna : siap mbak.

---

### Interpretasi:

Siswa mulai tertarik mengikuti pelajaran dengan metode *Active Knowledge Sharing*. Mereka lebih berminat untuk belajar ketika pembelajaran dilakukan dengan memprioritaskan siswa untuk berpartisipasi aktif melibatkan siswa. Dengan demikian siswa menjadi tidak jenuh dalam mengikuti pelajaran.

## CATATAN LAPANGAN KE-6

Metode pengumpulan data : Observasi Kelas Siklus II

Hari/Tanggal : Sabtu, 19 Mei 2012  
Waktu : 10.20 – 11.40 WIB  
Tempat : Kelas VII A MTs Wahid Hasyim  
Objek Penelitian : Siswa Kelas VII A

---

Deskripsi data:

Seperti halnya pada siklus I, observasi pada siklus II ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan tindakan siklus II. Beberapa hal yang dikaji diantaranya mengenai aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran tindakan berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi dapat diambil kesimpulan bahwa siklus II berjalan cukup baik. Minat dan partisipasi siswa meningkat. Siswa terlihat lebih bersemangat mengikuti pembelajaran dengan adanya kartu indeks yang digunakan untuk menstimulus siswa untuk aktif berkeliling kelas. Beberapa siswa juga sudah terlihat berani memberikan ide/gagasannya, sebagian yang lain terlihat aktif menjawab bertanya pada guru. Pada siklus II ini siswa sudah dapat mengikuti pembelajaran dengan konsentrasi.

---

Interpretasi:

Siklus II berjalan baik, dan banyak peningkatan dibanding siklus I. meskipun masih ada beberapa hal yang harus diperbaiki. Namun hasil sudah cukup baik. Minat dan partisipasi siswa sudah banyak mengalami peningkatan. Beberapa hal yang masih perlu mendapat perhatian yaitu konsentrasi siswa yang masih sering terpecah karena ada beberapa siswa yang sukanya membuat gaduh kelas.

## CATATAN LAPANGAN KE-7

Metode pengumpulan data : wawancara

Hari / tanggal : Sabtu, 19 Mei 2012

Waktu : 11.50 WIB

Tempat : Musholla

Objek Penelitian : Muhammad Ilman

---

### Deskripsi data:

Wawancara ini dilaksanakan saat pembelajarn telah usai, informan adalah siswa kelas VII A. wawancara ini bertujuan untuk mencari data mengenai tanggapan siswa terhadap pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan metode *Active Knowledge Sharing*.

Peneliti :Dek...mbak pengen ngobrol sebentar tentang pembelajaran Al-Qur'an Hadits tadi.

Ilman : Iya mbak,,

Peneliti : Kalau menurut kamu gimana pembelajaran Al-Qur'an Hadits tadi? Kira-kira nyaman nggak kamu?

Ilman : nyaman mbak,saat pelajaran Al-Quran Hadits biasanya sich aku ngantuk mbak, tetapi dengan disuruh keliling kelas nyari jawaban,,aku jadi semangat menjawab soalnya.

Peneliti : oh ya..kalau menurut kamu pembelajaran yang tadi bisa membangkitkan minatmu untuk belajar nggak?

Ilman : Bisa mbak, orang aku lebih semangat mengikuti pembelajaran dan aku juga lebih paham pada materi yang disampaikan. Masalahnya kalau pembelajaran kaya tadi aku bisa belajar sambil jalan,,hehe.. asyik mbak pokoke.

Peneliti : ya sudah makasih banget ya dah mau ngobrol.

Ilman : Iya mbak, sama-sama.

---

Interpretasi :

Siswa merasa lebih tertarik dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadits setelah menggunakan metode *Active Knowledge Sharing* karena mereka lebih bersemangat mengikuti pembelajaran karena bisa belajar sambil refreshing yaitu berkeliling kelas sambil mencari jawaban.

## SOAL POST-TEST SIKLUS I

Petunjuk:

Berilah tanda ( ) pada kolom B jika pernyataan dianggap benar, dan pada kolom S jika pernyataan itu dianggap salah.

Nama :

No.Absen :

NO	PERNYATAAN	JAWABAN		SKOR
		B	S	
1	Setiap kegiatan yang bersifat mengajak, menyeru dan memanggil orang yang beriman untuk taat kepada Allah sesuai dengan akidah dan akhlak Islamiyyah merupakan arti dari dakwah			
2	Orang yang berdakwah disebut Khatib			
3	Salah satu permasalahan secara internal seorang da'i adalah pengaruh orang lain dan faktor lingkungan			
4	Ayat I surat I Lahab menceritakan bahwasannya Allah telah membinasakan Abu Lahab			
5	Berdasarkan surat Al Lahab, diceritakan bahwa istri Abu Lahab seorang yang suka menfitnah sehingga Allah memasukkannya ke dalam neraka			
6	Acara TV sekarang perlu dicontoh karena banyak menampilkan tontonan yang glamor dan seksi			
7	Bentuk dakwah ada 3 yaitu dakwah bil lisan, bil hal dan dakwah bil qalam			
8	Metode dakwah bil Hikmah adalah metode dakwah dengan memberi nasehat dan perumpamaan yang menyentuh jiwa			
9	Tempat yang digunakan Nabi Muhammad SAW ketika menyampaikan dakwah secara terbuka adalah Jabal Shafa			
10	Melaksanakan dakwah dengan cara memaksimalkan waktu dan tenaga secara khusus untuk bidang tersebut disebut dakwah bil hal			
TOTAL SKOR				

*Diharapkan siswa mengerjakan sendiri .....Jawablah sesuai dengan kemampuan kalian*

*Ingat...!!!!!!Allah selalu melihat perbuatan kita*

## SOAL POST TEST SIKLUS II

Petunjuk:

Berilah tanda cek ( ) pada kolom B jika pernyataan itu dianggap benar, dan pada kolom S jika pernyataan itu dianggap salah.

Nama :

No.Absen :

No	PERNYATAAN	JAWABAN		SKOR
		B	S	
1	QS An Nasr merupakan surat yang diturunkan di Makkah sehingga disebut Surat Makkiyyah			
2	Jumlah ayat dalam surat An Nasr ada 4 ayat			
3	Khalid bin Walid diperintahkan memasuki kota Mekah dari jurusan tentara rendah untuk menggempur pasukan Quraisy serta merampas senjatanya			
4	Surat An Nasr secara umum menceritakan tentang berita gembira tentang kemenangan yang akan diraih oleh Rasulullah SAW dan berbondongnya masyarakat memeluk agama Islam			
5	Perjanjian hudaibiyah dirusak oleh orang-orang Quraisy pada saat kota Mekah berhasil ditaklukkan			
6	Masa kejayaan pada saat banyak orang berbondong-bondong menyatakan masuk Islam terjadi pada tahun ke-8 Hijriyah			
7	Yang dimaksud kemenangan dalam Surat Al Fath ayat 1 adalah ditaklukkannya kafir Quraisy			
8	QS An Nasr ayat1 menceritakan tentang kemenangan Rasulullah atas kota Mekah			
9	Kota Mekah berhasil ditaklukkan tepatnya pada bulan Ramadhan tahun ke-8 Hijriyah			
10	Kaum kafir Quraisy selalu mendukung kegiatan dakwah Islam			
TOTAL SKOR				

*Tolong yach dikerjakan sendiri-sendiri.....*

*Jika belum faham, jangan malu-malu untuk bertanya.....*

*GOOD LUCK*

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: MTs WahidHasyim
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an dan Hadist
Pokok Bahasan	: Problematika Dakwah dalam al-Qur'an
Kelas / Semester	: VII A / Dua
Waktu	: 2 X 40 Menit

### A. Standar Kompetensi

1. Menerapkan Al-Qur'an surat pendek pilihan dalam kehidupan tentang problematika dakwah

### B. Kompetensi Dasar

- 1.1 memahami isi kandungan Q.S Al Lahab tentang problematika dakwah

### C. Indikator Kompetensi

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian dakwah
2. Siswa mampu menjelaskan problematika dalam dakwah
3. Siswa mampu menerjemahkan dan menjelaskan isi kandungan QS Al Lahab tentang problematika dakwah
4. Siswa mampu menjelaskan problematika dakwah yang muncul dari QS Al Lahab

### D. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran tentang isi kandungan QS Al Lahab yaitu problematika dakwah dengan metode *Active Knowledge Sharing*, siswa diharapkan mampu menjelaskan pengertian dakwah, menjelaskan problematika dakwah serta menjelaskan isi kandungan QS Al Lahab tentang problematika dakwah.

### E. Materi Ajar

#### ➤ Pengertian Dakwah

Kata dakwah menurut bahasa artinya ajakan, seruan dan panggilan. Menurut istilah Islam, dakwah berarti setiap kegiatan yang bersifat menyeru, mengajak, dan



memanggil orang yang beriman dan taat kepada Allah SWT, sesuai dengan garis akidah, syariat, dan akhlak Islamiyyah. Orang yang berdakwah disebut Da'i.

➤ **Problematika dakwah**

Problematika dakwah merupakan permasalahan-permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan dakwah. Permasalahan ini dipengaruhi oleh dua faktor yaitu permasalahan intern dan ekstern. Kondisi intern lebih bertumpu pada seorang da'i. misalnya, seorang dai yang tidak menguasai materi, belum mampu melaksanakan ajaran syariat dalam kehidupannya. Sedangkan kondisi ekstern adalah kondisi dari luar, seperti lingkungan, media dan pengaruh dari orang lain.

➤ **Penjelasan Ayat QS Al Lahab**

Ayat 1 menjelaskan Allah telah membinasakan kedua tangan Abu Lahab, Ayat 2 menjelaskan bahwa harta yang selama ini dicarinya tidaklah berguna baginya, Ayat 3 menjelaskan bahwa Kelak Abu Lahab akan dimasukkan ke dalam neraka, Ayat 4 menjelaskan bahwa istri Abu Lahab yang suka menfitnah juga ikut di dalamnya (neraka), dan Ayat 5 menjelaskan bahwa di leher istrinya ada tali sabut yang dipintal.

**F. Metode Pembelajaran**

- ✓ *Lecturing*
- ✓ *Active Knowledge Sharing*

**G. Kegiatan Pembelajaran**

No	Kegiatan	Waktu	Metode
1	<p><b>Intro/ Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengatur kelas dengan mengecek presensi siswa</li> <li>• Guru memberikan apersepsi terhadap materi yang lalu</li> <li>• Guru menjelaskan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran</li> <li>• Guru memberikan pre test terhadap materi yang akan diajarkan</li> </ul>	10 Menit	<p><i>Lecturing</i></p> <p><i>Interactive</i></p> <p><i>Lecturing</i></p> <p><i>Interactive</i></p>

2	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan materi pembelajaran</li> <li>2. Guru menyiapkan sebuah pertanyaan yang berkaitan dengan materi</li> <li>3. Siswa menjawab pertanyaan yang mereka bisa</li> <li>4. Guru mengajak siswa berkeliling ruangan untuk mencari jawaban dari murid lain</li> <li>5. Murid saling bekerja sama dalam menjawab pertanyaan guru</li> <li>6. Guru bersama-sama dengan siswa mengulas jawaban-jawaban dari siswa</li> </ol> <p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan kesimpulan materi pelajaran</li> <li>• Guru memberi tugas kepada siswa untuk latihan membaca pada ayat al-Qur'an</li> </ul>	25 Menit	<p><i>Lecturing</i></p> <p><i>Active Knowledge Sharing</i></p>
3		5 menit	<i>Lecturing</i>
	Jumlah	40 Menit	

## H. Penilaian

- Jenis : Tes
- Bentuk : Esay
- Instrumen : **Soal**

Jelaskan pengertian *dakwah* menurut bahasa dan istilah Islam, sebutkan contoh problematika *dakwah*?

### Jawaban:

- Pengertian Dakwah

Kata dakwah menurut bahasa artinya ajakan, seruan dan panggilan. Menurut istilah Islam, dakwah berarti setiap kegiatan yang bersifat menyeru, mengajak, dan memanggil orang yang beriman dan taat kepada Allah SWT, sesuai dengan garis akidah, syariat, dan akhlak Islamiyyah

➤ Contoh problematika dalam dakwah

1. Seorang da'i yang tidak menguasai materi dakwah
2. Banyak acara TV yang cenderung memberikan gaya hidup yang tidak mendidik, seperti cara berpakaian, gaya hidup yang konsumtif
3. Lingkungan yang kurang mendukung dengan perkembangan anak

### **I. Sumber Belajar**

- Darsono, Ibrahim. 2009. *Pemahaman Al-Qur'an dan Al hadist*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- Al Quranul Karim
- LKS Al-Qur'an Hadits. 2008. STAR SHOLEH. Putra Kertonatan: Solo

Guru Mapel Al-Qur'an Hadist

Yogyakarta, 12 Mei 2012

Peneliti

**Fitrotul Muzayyanah, S.Kom.I**

**Nurlaila**

**NBP.**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: MTs WahidHasyim
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an dan Hadist
Pokok Bahasan	: Problematika Dakwah dalam al-Qur'an
Kelas / Semester	: VII A / Dua
Waktu	: 2 X 40 Menit

### A. Standar Kompetensi

1. Menerapkan Al-Qur'an surat pendek pilihan dalam kehidupan tentang problematika dakwah

### B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menerapkan QS Al Lahab dan An Nasr dalam kehidupan sehari-hari

### C. Indikator Kompetensi

1. Siswa mampu menjelaskan hambatan-hambatan dalam berdakwah
2. Siswa mampu menjelaskan problematika berdakwah di zaman sekarang
3. Siswa mampu menerapkan kandungan QS Al Lahab dan QS An Nasr dalam kehidupan sehari-hari

### D. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran tentang menerapkan QS Al Lahab dan AnNasr dalam kehidupan sehari-hari dengan metode *Active Knowledge Sharing*, siswa diharapkan mampu menjelaskan hambatan-hambatan dalam berdakwah, menjelaskan problematika berdakwah di zaman sekarang, serta mampu menerapkan kandungan QS Al Lahab dan An Nasr dalam kehidupan sehari-hari.

### E. Materi Ajar

- **Hambatan-hambatan dalam berdakwah**
  
- **Problematika berdakwah di zaman sekarang**

1. Upaya musuh-musuh Islam yang menggunakan berbagai cara untuk menghentikan dakwah Islam
2. Tayangan di berbagai media yang kurang mendidik
3. Kemiskinan dan kebodohan umat Islam
4. Banyaknya umat Islam yang masa bodoh dengan tugas dakwahnya
5. Keragu-raguan sebagian umat Islam akan pertolongan Allah

➤ **Penerapan kandungan Kedua surah**

1. Senantiasa berdakwah meskipun menghadapi rintangan sebagaimana yang dihadapi Rasulullah SAW
2. Melakukan hijrah apabila masyarakat yang menjadi sasaran dakwah sudah tidak bisa lagi diharapkan
3. Bersabar dalam menghadapi sikap tidak bersahabat dari sasaran dakwah sebagaimana Rasulullah menghadapi kaum kafir Quraisy
4. Mampu menjaga diri agar tidak menimbulkan kekacauan
5. Siap berkorban membela dan menjaga kewibawaan kaum muslimin
6. Senantiasa yakin akan datangnya pertolongan Allah
7. Tidak merasa sombong jika seruan dakwahnya diterima oleh sasaran
8. Banyak menyucikan dan memuji keagungan Allah dan mohon ampunan

## F. Metode Pembelajaran

- ✓ *Lecturing*
- ✓ *Active Knowledge Sharing*

## G. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu	Metode
1	<b>Intro/ Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengatur kelas dengan mengecek presensi siswa</li> <li>• Guru memberikan apersepsi terhadap materi yang lalu</li> <li>• Guru menjelaskan kompetensi yang akan</li> </ul>	10 Menit	<i>Lecturing</i>  <i>Interactive</i>  <i>Lecturing</i>

2	<p>dicapai dalam pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan pre test terhadap materi yang akan diajarkan</li> </ul> <p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru menjelaskan materi pembelajaran</li> <li>Guru menyiapkan sebuah pertanyaan yang berkaitan dengan materi</li> <li>Siswa menjawab pertanyaan yang mereka bisa</li> <li>Guru mengajak siswa berkeliling ruangan untuk mencari jawaban dari murid lain</li> <li>Murid saling bekerja sama dalam menjawab pertanyaan guru</li> <li>Guru bersama-sama dengan siswa mengulas jawaban-jawaban dari siswa</li> </ol>	25 Menit	<p><i>Interactive</i></p> <p><i>Lecturing</i></p> <p><i>Active Knowledge Sharing</i></p>
3	<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyampaikan kesimpulan materi pelajaran</li> <li>Guru memberi tugas kepada siswa untuk latihan mengerjakan soal latihan ujian semester</li> </ul>	5 menit	<p><i>Lecturing</i></p>
	Jumlah	40 Menit	

## H. Penilaian

- Jenis : Tes
- Bentuk : Essay
- Instrumen : **Soal**

*Jelaskan problematika dakwah di zaman sekarang serta bagaimana cara menerapkan kandungan QS Al Lahab dan An Nasr dalam kehidupan sehari-hari ?*

**Jawaban:**

➤ **Problematika dakwah zaman sekarang**

1. Upaya musuh-musuh Islam yang menggunakan berbagai cara untuk menghentikan dakwah Islam
2. Tayangan di berbagai media yang kurang mendidik
3. Kemiskinan dan kebodohan umat Islam
4. Banyaknya umat Islam yang masa bodoh dengan tugas dakwahnya
5. Keragu-raguan sebagian umat Islam akan pertolongan Allah

➤ **Cara menerapkan QS Al Lahab dan An Nasr dalam kehidupan sehari-hari**

1. Senantiasa berdakwah meskipun menghadapi rintangan sebagaimana yang dihadapi Rasulullah SAW
2. Melakukan hijrah apabila masyarakat yang menjadi sasaran dakwah sudah tidak bisa lagi diharapkan
3. Bersabar dalam menghadapi sikap tidak bersahabat dari sasaran dakwah sebagaimana Rasulullah menghadapi kaum kafir Quraisy
4. Mampu menjaga diri agar tidak menimbulkan kekacauan
5. Siap berkorban membela dan menjaga kewibawaan kaum muslimin
6. Senantiasa yakin akan datangnya pertolongan Allah
7. Tidak merasa sombong jika seruan dakwahnya diterima oleh sasaran
8. Banyak menyucikan dan memuji keagungan Allah dan mohon ampunan

**I. Sumber Belajar**

- a. Darsono, Ibrahim. 2009. *Pemahaman Al-Qur'an dan Al hadist*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- b. Al Quranul Karim
- c. LKS Al-Qur'an Hadits. 2008. STAR SHOLEH. Putra Kertonatan: Solo

Guru Mapel Al-Qur'an Hadist

Yogyakarta, 19 Mei 2012

Peneliti

**Fitrotul Muzayyanah, S.Kom.I**

**Nurlaila**

**NBP.**



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: MTs WahidHasyim
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an dan Hadist
Pokok Bahasan	: Problematika Dakwah dalam al-Qur'an
Kelas / Semester	: VII A / Dua
Waktu	: 2 X 40 Menit

### A. Standar Kompetensi

1. Menerapkan Al-Qur'an surat pendek pilihan dalam kehidupan tentang problematika dakwah

### B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menerapkan QS Al Lahab dan An Nasr dalam kehidupan sehari-hari

### C. Indikator Kompetensi

1. Siswa mampu menjelaskan hambatan-hambatan dalam berdakwah
2. Siswa mampu menjelaskan problematika berdakwah di zaman sekarang
3. Siswa mampu menerapkan kandungan QS Al Lahab dan QS An Nasr dalam kehidupan sehari-hari

### D. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran tentang menerapkan QS Al Lahab dan An Nasr dalam kehidupan sehari-hari dengan metode *Active Knowledge Sharing*, siswa diharapkan mampu menjelaskan hambatan-hambatan dalam berdakwah, menjelaskan problematika berdakwah di zaman sekarang, serta mampu menerapkan kandungan QS Al Lahab dan An Nasr dalam kehidupan sehari-hari.

### E. Materi Ajar

#### ➤ **Problematika berdakwah di zaman sekarang**

1. Upaya musuh-musuh Islam yang menggunakan berbagai cara untuk menghentikan dakwah Islam
2. Tayangan di berbagai media yang kurang mendidik
3. Kemiskinan dan kebodohan umat Islam
4. Banyaknya umat Islam yang masa bodoh dengan tugas dakwahnya
5. Keragu-raguan sebagian umat Islam akan pertolongan Allah

#### ➤ **Penerapan kandungan Kedua surah**

1. Senantiasa berdakwah meskipun menghadapi rintangan sebagaimana yang dihadapi Rasulullah SAW
2. Melakukan hijrah apabila masyarakat yang menjadi sasaran dakwah sudah tidak bisa lagi diharapkan
3. Bersabar dalam menghadapi sikap tidak bersahabat dari sasaran dakwah sebagaimana Rasulullah menghadapi kaum kafir Quraisy
4. Mampu menjaga diri agar tidak menimbulkan kekacauan
5. Siap berkorban membela dan menjaga kewibawaan kaum muslimin
6. Senantiasa yakin akan datangnya pertolongan Allah
7. Tidak merasa sombong jika seruan dakwahnya diterima oleh sasaran
8. Banyak menyucikan dan memuji keagungan Allah dan mohon ampunan

#### **F. Metode Pembelajaran**

- ✓ *Lecturing*
- ✓ *Active Knowledge Sharing*

#### **G. Kegiatan Pembelajaran**

<b>No</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Waktu</b>	<b>Metode</b>
1	<b>Intro/ Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengatur kelas dengan mengecek presensi siswa</li> <li>• Guru memberikan apersepsi terhadap materi yang lalu</li> <li>• Guru menjelaskan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran</li> <li>• Guru memberikan pre test terhadap materi yang akan diajarkan</li> </ul>	10 Menit	<i>Lecturing</i>  <i>Interactive Lecturing</i>  <i>Interactive</i>
2	<b>Kegiatan Inti</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan materi pembelajaran</li> <li>2. Guru menyiapkan sebuah pertanyaan yang berkaitan dengan materi</li> </ol>	25 Menit	<i>Lecturing</i>

3	<p>3. Siswa menjawab pertanyaan yang mereka bisa</p> <p>4. Guru mengajak siswa berkeliling ruangan untuk mencari jawaban dari murid lain</p> <p>5. Murid saling bekerja sama dalam menjawab pertanyaan guru</p> <p>6. Guru bersama-sama dengan siswa mengulas jawaban-jawaban dari siswa</p> <p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan kesimpulan materi pelajaran</li> <li>• Guru memberi tugas kepada siswa untuk latihan mengerjakan soal latihan ujian semester</li> </ul>	5 menit	<p><i>Active Knowledge Sharing</i></p> <p><i>Lecturing</i></p>
	Jumlah	40 Menit	

## H. Penilaian

- Jenis : Tes
- Bentuk : Essay
- Instrumen : **Soal**

*Jelaskan problematika dakwah di zaman sekarang serta bagaiman cara menerapkan kandungan QS Al Lahab dan An Nasr dalam kehidupan sehari-hari ?*

### **Jawaban:**

#### ➤ **Problematika dakwah zaman sekarang**

1. Upaya musuh-musuh Islam yang menggunakan berbagai cara untuk menghentikan dakwah Islam
2. Tayangan di berbagai media yang kurang mendidik
3. Kemiskinan dan kebodohan umat Islam
4. Banyaknya umat Islam yang masa bodoh dengan tugas dakwahnya

5. Keragu-raguan sebagian umat Islam akan pertolongan Allah

➤ **Cara menerapkan QS Al Lahab dan An Nasr dalam kehidupan sehari-hari**

1. Senantiasa berdakwah meskipun menghadapi rintangan sebagaimana yang dihadapi Rasulullah SAW
2. Melakukan hijrah apabila masyarakat yang menjadi sasaran dakwah sudah tidak bisa lagi diharapkan
3. Bersabar dalam menghadapi sikap tidak bersahabat dari sasaran dakwah sebagaimana Rasulullah menghadapi kaum kafir Quraisy
4. Mampu menjaga diri agar tidak menimbulkan kekacauan
5. Siap berkorban membela dan menjaga kewibawaan kaum muslimin
6. Senantiasa yakin akan datangnya pertolongan Allah
7. Tidak merasa sombong jika seruan dakwahnya diterima oleh sasaran
8. Banyak menyucikan dan memuji keagungan Allah dan mohon ampunan

**I. Sumber Belajar**

- a. Darsono, Ibrahim. 2009. *Pemahaman Al-Qur'an dan Al hadist*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- b. Al Quranul Karim
- c. LKS Al-Qur'an Hadits. 2008. STAR SHOLEH. Putra Kertonatan: Solo

Guru Mapel Al-Qur'an Hadist

Yogyakarta, 26 Mei 2012

Peneliti

**Fitrotul Muzayyanah, S.Kom.I**

**Nurlaila**

**NBP.**

## **CURRICULUM VITAE**

### 1. Data Diri

Nama : Nurlaila

TTL : Purworejo, 04 Juli 1989

Alamat Rumah : Desa Lubangkidul, RT 01 RW 1, Kec. Butuh,  
Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah  
54264

Alamat Yogya : PP. Wahid Hasyim, Jl. Wahid Hasyim Gaten,  
CondongCatur, Depok, Sleman, Yogyakarta 55283

Contact Person : 087839023296

### 2. Orang Tua

Bapak : Ahmad Muslich

Ibu : Juwairiyah

Saudara : Atiqah, M.Ulun Nuha, dan M.Rifa'i Aziz

### 3. Pendidikan Formal

Tahun 1995-2001 : SD Negeri Lubangkidul

Tahun 2001-2004 : SMP N 3 Purworejo

Tahun 2004-2007 : MAN Purworejo

Tahun 2007-2012 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### 4. Pendidikan Non Formal

Tahun 2005-2007 : PP. Nahjatul Munadhirin, Sindurjan

Tahun 2007-2012 : PP. Wahid Hasyim Yogyakarta

5. Pengalaman Mengajar : Guru di MTs Wahid Hasyim  
Guru di MI Wahid Hasyim  
Pembina MI Wahid Hasyim